



Rausyan Fikr
Institute

Etika Seksual antara Islam dan Barat

Cinta, Kebebasan Seksual Baru, dan Kesucian

Murtadha
Muthahhari

Rausyan Fikr
Institute

ETIKA SEKSUAL ANTARA ISLAM DAN BARAT

Murtadha Muthahhari



MADRASAH
MURTADHA
MUTHAHHARI



Rausyan Fikr
Institute

ISLAMIC PRINCIPLES & METHODOLOGY

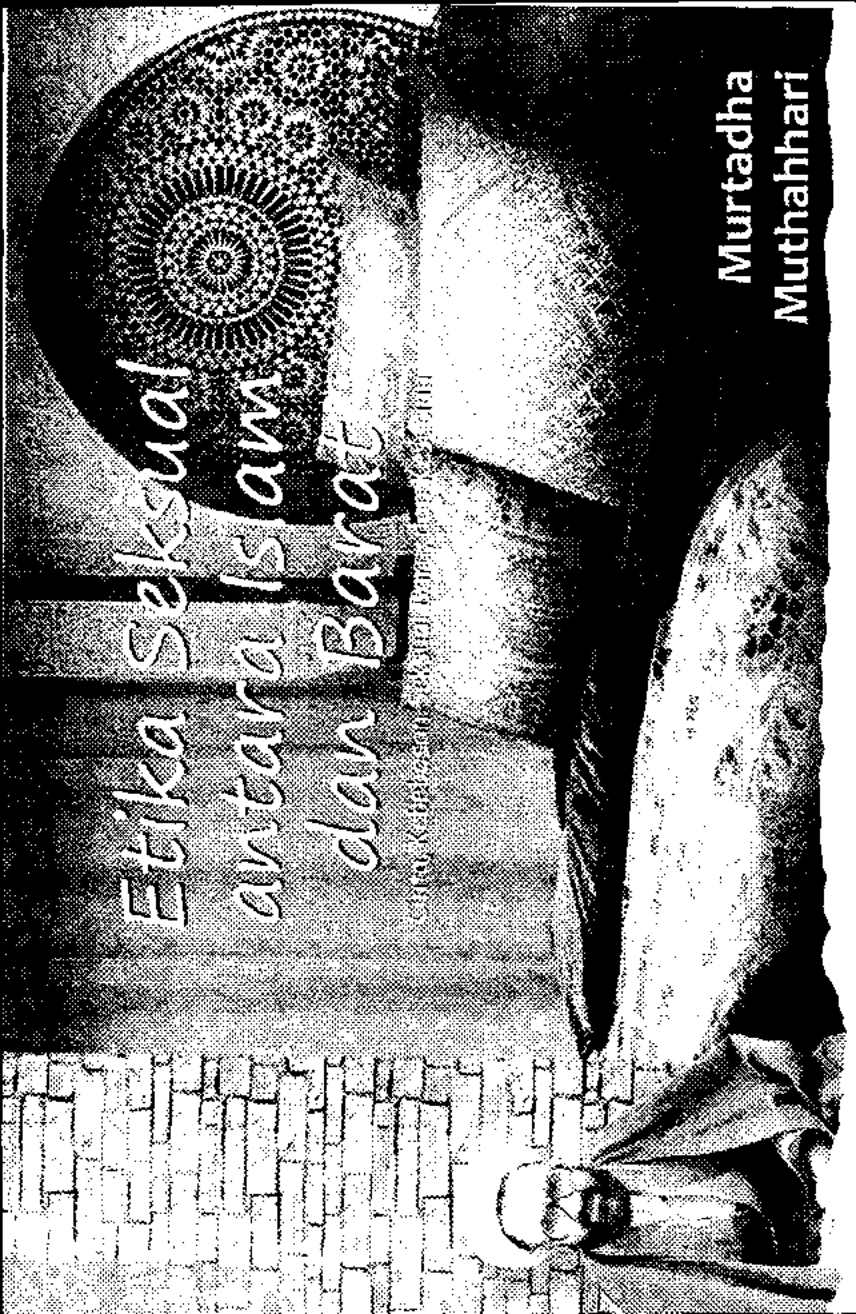
www.gahabat-muthahhari.org
FB: Rausyan Fikr
Hotline SMS: 0817 27 27 05

Moralitas seks atau etika seksual merupakan bagian integral dari etika perilaku yang berlaku pada manusia. Yang termasuk etika seksual adalah norma sosial, kebiasaan individu, dan pola-pola perilaku yang terkait secara langsung dengan insting atau naluri seksual. Insting atau naluri seksual adalah sesuatu yang luar biasa, manifestasinya juga sangat hebat sehingga moral atau etika seksual merupakan etika yang paling penting dari semua etika yang lain.

Dalam sebuah bukunya yang berjudul *Our Oriental Heritage*, Will Durant menegaskan fakta bahwa hidup menikah dan berumah tangga merupakan kewajiban moral yang sangat penting. Dia katakan bahwa kemampuan alamiah manusia untuk melakukan prokreasi juga memiliki tantangan-tantangan kesulitan, tidak hanya pada waktu menikah itu sendiri, tetapi juga sebelum dan sesudahnya. Kesulitan ini diperparah karena besarnya intensitas insting seksual manusia dan keengganannya untuk tunduk pada batasan-batasan legal serta moral. Bahkan, insting tersebut bisa saja menyimpang. Menurut Will Durant, pada akhirnya bisa menyebabkan gangguan pada diri dan kebingungan jika masyarakat tidak mampu memberikan perlindungan yang efektif dan diperlukan.

"Ayatullah Syahid Muthahhari menguraikan seksualitas dalam kekhasan filosofisnya, seksualitas yang terkait dengan kebutuhan akan jawaban filsafat dan psikologis tentang cinta manusia kepada diri dan kebenaran. Inilah sebuah kerangka hubungan etika personal dan etika sosial tentang seksualitas dan cinta." A.M. Safwan-Madrasah Murtadha Muthahhari





Etika Seksual antara Islam dan Barat

ditulis oleh Murtadha Muthahhari

Murtadha
Muthahhari



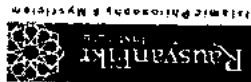
مَدِينَةُ الْمَدِينَةِ

ETIKA SEKSUAL ANTARA ISLAM DAN BARAT

Cinta, Kebebasan Seksual Baru, dan
Kesucian

Murtadha Muthahhari

"Kita menerima kebenaran mutlak sebagai kentscaayan.
Karena itu, kita percaya keterbukaan pemiktiran.
Kita menghargai pluralitas. Kita akan perjuangkan
kebenaran mutlak dengan keterbukaan dan pluralitas."



www.Sahabat-muthahhari.org
FB: Rausyan Fikr
Hotline SMS: 0817 27 27 95

ETIKA SEKSUAL ANTARA ISLAM DAN BARAT
Cinta, Kebebasan Seksual Baru, dan Kesucian
Murtadha Muthahhari

Perpustakaan Nasional RI : Data katalog dalam terbitan
(KDT)

Muthahhari, Murtadha
Etika Seksual antara Islam dan Barat: Cinta, Kebebasan
Seksual Baru, dan Kesucian/Murtadha Muthahhari;
penerjemah, Mustajib MA.; penyunting, A.M. Safwan. --
Yogyakarta : Rausyan Fikr Institute, 2013.
135 hlm. : 1 cm.

Judul asli: *Sexual Ethics in Islam and in Western World*
ISBN 978-602-17363-4-0

1. Seks dan Islam. I. Judul. II. Mustajib MA. III.
Safwan, A.M.
297.566

Penerjemah: Mustajib MA
Penyunting Isi: A. M. Safwan
Penyunting Naskah: Mia F. Kusuma
Desain Sampul: Abdul Adnan
Penata Letak: Eddy Y. Syarif
Penyelaras Akhir: Tasty Handarini

Cetakan pertama, Rabiulakhir 1434H/Maret 2013

Diterbitkan oleh

RausyanFikr Institute
Jl. Kalihurang Km 5,6 Gg. Pandega Wreksa No. 1B,
Yogyakarta

Telp/Fax: 0274 54061; Hotline sms: 0817 27 27 05
Email: rausyan@yahoo.com; Website: www.sahabat-
muthahhari.org
Fb: Rausyan Fikr; Twitter: @RausyanFikr

Copyright © 2013
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
All Rights Reserved



Bab 1	Islam & Etika Seksual Tradisional	1
Bab 2	Konsep Etika Seksual Para Pemikir Modern	13
Bab 3	Kebebosan Seksual Baru	25
Bab 4	Tinjauan Kritis terhadap Dasar-Dasar Teoretis Kebebosan Seksual Baru	39
Bab 5	Kebutuhan Dasar Pengondisian Naluri dan Hasrat Alami Manusia	55
Bab 6	Cinta, Pengendalian Seks, dan Kesucian	83
Bab 7	Kesimpulan	103
Indeks		113



Qafar 01



Pandangan Islam terhadap perkawinan dan moral memang sangat berbeda dengan kebudayaan dan tidak dianjurkan.

Kehidupan membujur dianggap sebagai suatu merupakan kebutuhan yang amat penting. Berdasarkan hadis nabi (sunnah), perkawinan

(QS Ar-Rum [30]: 21).

"dijadikan-Nya diantara kamu rasa kasih dan sayang, cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu sebagai berikut: "Dan di antara tanda-tanda luhur. Hal ini bisa dilihat pada kutipan Alquran manifestasi tujuan dan kehendak Tuhan yang sayang dan ketertarikan alami merupakan yang jalinannya berlandaskan saling kasih bagi umat Muslim, lembaga perkawinan



Seksual Tradisional Islam & Etika

bab 1





Kehidupan yang membujur yang dipilih Yesus Kristus menginspirasi mereka sampai-

Kalau kita lihat, salah satu alasan tersebut adalah adanya pemikiran bahwa hasrat dan hubungan seksual adalah kotor dan merugikan. Pemikiran semacam ini bahkan sangat ekstrem, dianut oleh kaum Kristen, terutama oleh pastur, pendeta, dan pihak-pihak gereja lainnya.

psikonalis disebabkan oleh pandangan negatif yang mendarah daging terhadap seks. Sebenarnya, faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan adanya kesalahpahaman pandangan dalam seksualitas ini? Apa yang membuat manusia menolak memenuhi pemuasan alamiah dan menjaga kesehatan psikosomatis lewat kegiatan seksualitas yang sehat dan memang diperlukan? Mengapa orang-orang harus menjauhi bahkan mengutuk sesuatu yang sebenarnya merupakan bagian yang amat penting dari kehidupan mereka? Pertanyaan-pertanyaan ini belum bisa dijawab secara meyakinkan oleh para pemikir masa itu. Kita sendiri sebenarnya bisa mengetahui alasan mengapa orang-orang menjadi enggan untuk memenuhi hasrat seksualnya.



Pada dasarnya, gereja menyetujui perkawinan karena tujuannya prokreasi. Untuk tujuan ini, stigma kotor hubungan seksual

2 Ibid. hlm. 39-40.

terhadap kayu pernikahan.² ini. "Memotong dengan kampak keperjakaan menggambarkannya secara energik keadaan amat rendah. Santo Jerome, Santo terakhir akibatnya, status menikah di mata mereka untuk membujang dan tetap perjaka, dan sebagai asketis adalah agar manusia-manusia tertarik lembaga ini menunjukkan.... Tujuan dari hidup umumnya secara kasar mereka memandang bahwa dari tulisan-tulisan tersebut pada lembaga perkawinan di bawah ini telah dipilih dari beribu-ribu tulisan, tetapi jelas terlihat "Dua atau tiga deskripsi yang indah mengenai

Bertrand Russel mengatakan:

membujang.
Katolik terikat oleh sumpah untuk hidup pendeta dan pastur dalam agama Kristen dan hidup dalam kesalahannya dan pengabdian, semua pastur yang tidak menikah. Bahkan, agar tetap Oleh karena itu, Paus selalu dipilih dari para mengotori kesalahannya dan kesucian mereka. dan para pengkhotbah, status menikah akan sampai mereka berpikir bahwa bagi para santo





Pada zaman itu, sikap dan pandangan irasional juga terjadi pada perempuan. Salah satunya, pandangan adalah manusia yang tidak sempurna. Sebagai makhluk tidak sempurna, keberadaannya ada di antara manusia dan binatang. Mereka juga dianggap sama sekali

menikah. Hawa dibuang dari surga dalam keadaan tidak asal yang telah mengakibatkan Adam dan terkait dengan keinginan untuk menebus dosa dilarang. Larangan perceraian ini barangkali mati. Perceraian adalah sesuatu yang tabu dan keramat dan mengikat kedua pasangan sampai Gereja Katolik menganggap pernikahan

"Agama Kristen, terutama yang diajarkan oleh Santo Paulus, menyodorkan pandangan yang benar-benar baru dalam masalah pernikahan. Pernikahan bukanlah terutama untuk prokreasi melahirkan keturunan, tetapi untuk mencegah dosa perzinaan."

Russet:
wanita. Kita kuitip kembali dari tulisan Bertrand
berusaha mencegah perbuatan zina pria dan
biasa dihilangkan. Di samping itu, mereka juga



Gangguan jiwa dan ketidakbahagiaan yang muncul dari konflik tersebut termasuk ketidakselarasan antara dorongan hasrat alami dan keengganan terhadap pemenuhannya. Masalah ini adalah masalah yang besar sehingga menjadi subjek penelitian yang intensif para

hasrat badaniah dan hubungan seksual. kepercayaan agama tentang kebutuhan hasrat- memuaskan dorongan alami dengan. Hal itu juga menimbulkan konflik batin antara pria dan wanita sama-sama tertekan jiwanya. hubungan seksual adalah kotor telah membuat Tampaknya, keyakinan bahwa hasrat dan wanita dari satu generasi ke generasi berikutnya. bangga pada pria dan rasa rendah diri pada demikian tidak lebih dari tumbuhnya rasa jauh melanggar batas. Dampak cara berpikir disebut dan dievaluasi di masa lalu, tidak terlahi keterbatasan alami wanita, sebagaimana telah yang ekstrem. Kelemahan-kelemahan dan tidak pernah terbiasa sampai pada tingkat Untungnya, keyakinan seperti itu negatif seperti ini banyak dianut di masa lalu. akan bisa merah surga? Keyakinan-keyakinan tidak memiliki kecerdasan sehingga mereka tak



Dalam bukunya yang berjudul *Marriage and Morals*, Bertrand Russel secara sepintas menyebutkan Islam. Misalnya ia katakan:

secara khusus tentang etika Islam. menahan diri untuk memberikan bahasan evaluatif terhadap etika Budha dan Kristen, Bertrand Russel telah melakukan kajian tersebut. Sangat disayangkan, penulis seperti rasa tertekan dalam pemenuhan hasrat seksual penderitaan secara seksual, atau mengalami yang tidak menyebabkan rasa frustrasi atau adalah berdasar pada pedoman yang jelas, Kaitannya dengan hal ini, pendekatan Islam masyarakat saat ini dan di masa depan. manusia hanya dibatasi oleh kepentingan Dalam perspektif Islam, hubungan seksual

dengan kodrat kemanusiaannya. untuk mengatur seksualitas manusia sejalan aturan-aturan yang ada dalam Islam adalah memiliki akibat-akibat yang buruk. Sebaliknya, menyatakan bahwa hasrat seksual itu kotor atau biasa menarik. Islam sama sekali tidak pernah yang dikembangkan oleh Islam sungguh luar Dalam konteks tersebut, logika revolusioner psikolog dan psikoanalisis.





Salah satu sahabat Nabi Saw., Usman bin Madun, beribadah terus-menerus, menjalankan puasa tiap hari dan tiap malam terjaga untuk

Masih banyak hadis lain yang menunjukkan pandangan nabi yang memuliakan perempuan. Hadis-hadis tersebut secara eksplisit menunjukkan nabi dan para imam-imam sangat mencintai dan menghormati istri dan kaum hawa. Pada saat yang sama, mereka menolak dengan tegas kecenderungan hidup seibat dan monastis.

Walaupun begitu, adalah benar bahwa dalam pandangan Islam, hasrat seksual tidak hanya selaras dengan spiritualitas dan intelektualitas, tetapi merupakan sifat dan tindakan para nabi. Berdasarkan hadis, cinta dan kasih sayang kepada perempuan merupakan karakteristik akhlak dari para nabi.

"Para pemimpin agama terkecuali Muhammad dan Confucius, jika Confucius bisa disebut pemimpin agama yang tidak terlalu peduli dengan pemikiran-pemikiran politik dan sosial, mereka lebih memilih menyempurnakan jiwa mereka dengan meditasi, disiplin, dan pengingkaran diri."





Pandangan Islam seperti yang diterangkan di atas menegaskan dengan jelas bahwa sisi seksualitas manusia bukanlah keburuan bawaan dan tidak selalu membawa dampak buruk. Penjelasan di atas juga menegaskan bahwa pandangan keburuan hanya dikembangkan di dunia Barat pada zaman dahulu untuk menjaga moralitas keagamaan. Namun, saat ini Barat sendiri telah berbalik 180 derajat dari moral tradisional ekstrem tersebut. Saat ini, dunia Barat percaya terhadap

"Hi Usmani! Ketahuilah bahwa Allah tidak mengutusku untuk mendorong kehidupan keburaan. Hukum syariahku adalah untuk memudahkan dan meningkatkan pencapaian kehidupan alami sebagai umat manusia. Aku pribadi salat, puasa, tetapi tetap menjalin hubungan suami-istri. Mengikuti Islam berarti hidup sesuai dengan kebiasaan yang aku lakukan, termasuk kebutuhan agar laki-laki dan perempuan menikah dan hidup secara harmonis."

sembahyang. Istrinya mengadakan hal ini jengkel dan mendatangi sahabat tersebut dan berkata:



Hal ini disebabkan oleh kemudahan komunikasi internasional di zaman ini. Kontak internasional dan peralatan komunikasi yang makin membaik membuat keyakinan spekulatif Barat modern membanjiri masyarakat kita, sebagaimana akan diterangkan di sini.

Sayangnya, pendekatan kebebasan seks yang berkembang saat ini di Barat, juga telah

merasuki masyarakat kita. Hal ini disebabkan oleh kemudahan komunikasi internasional di zaman ini. Kontak internasional dan peralatan komunikasi yang makin membaik membuat keyakinan spekulatif Barat modern membanjiri masyarakat kita, sebagaimana akan diterangkan di sini.



"Kesahajaan dan kesopanan perempuan, harga diri laki-laki menyangkut perlindungan terhadap anggota perempuan, kesetiaan perempuan terhadap suaminya, kecenderungan perempuan untuk menutup bagian-bagian pribadinya, dan keengganan untuk mempertontonkan tubuhnya di hadapan publik; larangan zina, larangan hubungan intim secara fisik maupun visual dengan perempuan selain dari seorang atau beberapa istri yang sah; larangan incest atau perkawinan dengan saudara dekat; menghindari melakukan hubungan seksual dengan perempuan yang sedang haid; larangan

dan praktik seksual adalah sebagai berikut: insting atau naluri seksual. Beberapa aspek etika perilaku yang terkait secara langsung dengan norma sosial, kebiasaan personal, dan pola-pola pada manusia. Termasuk etika seksual adalah bagian integral dari etika perilaku yang berlaku Moral seks atau etika seksual merupakan



Konsep Etika Seksual Para Pemikir Modern

bab 2





Kesulitan ini diperparah karena besarnya intensitas insting seksual manusia dan keengganannya untuk tunduk pada batasan-batasan legal dan moral. Bahkan, insting tersebut bisa saja menyimpang. Menurut Will Durant, pada akhirnya bisa menyebabkan gangguan pada diri dan kebangunan, jika masyarakat tidak mampu memberikan perlindungan yang

tetapi juga sebelum dan sesudahnya. tidak hanya pada waktu menikah itu sendiri, juga memiliki tantangan-tantangan kesulitan, alamiah manusia untuk melakukan prokreasi sangat penting. Dia katakan bahwa kemampuan tangga merupakan kewajiban moral yang fakta bahwa hidup menikah dan berumah *Oriental Heritage*, Will Durant, menegaskan Dalam sebuah bukunya yang berjudul *Our*

lain. etika yang paling penting dari semua etika yang sehingga moral atau etika seksual merupakan yang luar biasa, manifestasinya juga sangat hebat insting atau naturi seksual adalah sesuatu

layak” kehidupan seibat sebagai kehidupan yang tidak pornografi dan kecabulan; dan memandang



Demikian juga, harus dijelaskan mengapa ada keinginan dan norma sosial yang lebih

sendiri, bagaimana menjelaskannya? seakan-akan mereka melindungi kehormatannya melindungi kehormatan perempuan mereka, mengapa? jika ada alasan lain, yaitu pria kecemburuan menjadi penting? jika demikian, Apakah demi melindungi hubungan suami-istri universal dianggap sebagai emosi yang negatif. cemburu bawaan mereka. Kecemburuan secara bisa disematkan semata-mata karena sifat memiliki dan melindungi perempuan tidak Kecenderungan bawaan laki-laki

yang bisa diidentifikasi lebih jauh. bisa jadi karena sebab-sebab khusus yang lain memberikan perlindungan kepada perempuan, mereka yang harus dijunjungi tinggi, berusaha zaman dahulu pria, karena perasaan harga diri terhadap kesucian perempuan. Fakta bahwa pada mengetahui seberapa jauhkah perlindungan evolusinya. Misalnya, sangat penting untuk dengan pembahasan tentang asal mula dan etika atau moral seksual haruslah didahului Pembahasan ilmiah dan filosofis terhadap efektif dan diperlukan.



Jika sumber moralitas manusia sepenuhnya berakar di alam, sulit untuk menjelaskan mengapa tidak hanya orang-orang liar pada zaman dahulu kala, tetapi juga suku-suku primitif terisolasi di zaman ini, masih hidup dengan cara seperti nenek moyang mereka yang tidak seperti orang-orang yang beradab?

Kemudian bisa lebih jauh dipertanyakan, apakah moral dan etika seksual juga merupakan prasyarat kehidupan sosial? Ataukah merupakan kecenderungan bawaan lahir, menjadi pokok dan perasaan bawaan manusia dalam mempertahankan hidup sesuai dengan proses-proses alamiah. Atau, adakah kemungkinan secara gradual berdampak dan memengaruhi perilaku dan kesadaran manusia?

mendukung penutupan tubuh perempuan, pengkangan pergaulan bebas, pelajaran perkawinan antarsaudara dekat dan batasan-batasan lain yang mirip dengan aturan-aturan tersebut. Penjelasmnya bisa bersandar pada pertanyaan, apakah hal tersebut memiliki akar dalam sifat dan esensi kemanusiaan, fisiologis, dan psikologis?



Ketika membahas tentang moral yang terkait dengan keperawanan, sifat malu, dan kesederhanaan perempuan. Will Durant

yang semakin sempurna. bentuk-bentuknya agar menjadi aturan moral boleh menghalangi keberlangsungan evolusi tradisional tetap sebagai pegangan, tetapi tidak masa lampau. Dia mendukung substansi moral tidak menyenangkan atau penuh kekerasan di kesejarahan, mencakup kejadian-kejadian yang dan pengambilan kesimpulan dari pengalaman. Baginya, evolusi moralitas terjadi karena nalar seksual manusia ke asal usul alamiahnya. Will Durant tidak melacak moralitas

saja dengan etika moral seksual yang baru? seksual tradisional atukah kita menggantinya diri sendiri, apakah kita harus menjaga etika Secara khusus, kita harus bertanya pada mendorong perkembangan kehidupan?

pada zaman modern ini masih valid dalam untuk kita adalah, apakah moral tradisional seksual. Namun, pertanyaan yang paling relevan evolusi sosial, terutama menyangkut etika seksual mungkin beragam, bisa saja karena Asal mula dan *raison d'être* aturan moral



Freud dan pengikut-pengikutnya memiliki pandangan yang berbeda terhadap moral seksual ini. Mereka membuang moralitas dengan moral tradisional dan menggantinya dengan moral seksual yang benar-benar baru. Bagi mereka, moral tradisional terlalu membatasi kegiatan seksualitas manusia yang bisa mengakibatkan

perkawinan dan keluarga. dan harmoni hubungan seksual dalam konteks juga sangat penting untuk menjaga kontinuitas dan psikosomatis. Lebih jauh, peraturan sosial menyebabkan timbulnya gangguan kecemasan masyarakat, walaupun prasyarat ini kadang moral dan sosial yang amat penting dalam kesopanan perempuan merupakan prasyarat dan Will Durant mengakui bahwa kesucian dan

pembelian atau tawar-menawar istri-istri. dilacak pada sejarah peristiwa masa lalu tentang relatif kondisi-kondisi perkawinan dan bisa sifat malu perempuan merupakan kualitas *trial* dan *error*. Menurutny, keperawanan dan selama berabad-abad dan mencakup proses tradisional mengalami proses seleksi alamiah sampai pada kesimpulan bahwa nilai dan adat melakukan banyak penelitian. Akhirnya, ia



Bertrand Russel juga berusaha memberikan

seperti batasan besaran dosis makan! larangan atau batasan terhadap seks kecuali seakan mengklaim bahwa tidak boleh ada dan rasionalisasi. Pendapat-pendapat tersebut manusia bergantung sepenuhnya pada intelek yang diterima adalah bahwa moral seksual yang bebas tidak akan berdampak buruk. Kesan dengan mengatakan bahwa hubungan seks batasan-batasan moral tradisional ini sama yang diusulkan dengan cara menghilangkan Pembatasan hubungan seks manusia

lain.

keceburuan), dan pertimbangan moral yang (yang menurutnya, sebenarnya muncul karena diri laki-laki untuk melindungi perempuan moral, seperti kesucian, kejujuran, rasa harga bebas dari pertimbangan-pertimbangan yang boleh dipandang tabu. Perkawinan baginya mempertahankan pendapat bahwa tidak ada argumen demikian. Dengan gayanya sendiri, dia Bertrand Russel memiliki kemiripan dengan

alam bawah sadar dan obsesi. gangguan emosional, termasuk ketakutan di manusia menderita dan mengalami berbagai



Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat

bukti tindakan itu memang pemerkosaan. perempuan, maka harus dicek dan didapatkan terdapat anggapan penodaan terhadap kesucian tindakan kedua individu. Namun, jika memang kehilangan keperawanan bisa muncul karena tidak perlu dikutuk. Dia menjawab bahwa atau tidak membuat orang kehilangan sesuatu bahwa tindakan yang tidak membahayakan merupakan percuialian terhadap pendiriannya atau pelanggaran terhadap kesucian perempuan pertanyaan kedua, tentang apakah pemerkosaan Bertrand Russel menjawab tidak pada

dan praktik seksual yang mereka lakukan. memiliki alasan apa pun mengutuk rasionalisasi membahayakan orang lain, maka kita tidak menemukan bahwa tindakan seksualnya tidak lain. Jika setelah melakukan penelaahan dia untuk menganalisis problem-problem yang pisan analisis yang sama, yang digunakan dan menelaah aturan moral seksual dengan dasarnya setiap orang harus mempertanyakan yang benar dan lurus. Dia mengatakan, pada orang yang ingin melakukan praktik seksual-jawaban atas pertanyaan apa nasihat bagi orang-





pertanyaan, apakah sifat dan karakter kemusiaan seperti tradisi kesucian dan kesopanan seksual memang berakar dari kecenderungan alamiah? Pertanyaan seperti ini sangat luas cakupannya, jawaban yang komplit agak susah dikemukakan di buku yang kecil ini. Namun, cukuplah dikatakan bahwa jawaban-jawaban atas pertanyaan tersebut, tidak boleh bersifat asumsi atau perkiraan. Siapa saja yang mendasarkan pendapatnya berdasarkan asumsi seringkali kekurangan dasar pijakan berpikir dan konsensus.

Misalnya, kecenderungan manusia untuk menjunjung tinggi kesopanan dipandang secara berbeda oleh Freud, Will Durant, dan Bertrand Russel. Pandangan berbeda mereka tidak perlu dibahas secara mendetail di sini. Cukup untuk dikatakan bahwa mereka mendasarkan pandangannya pada asumsi bahwa kualitas manusia seperti kesopanan pada perempuan bukanlah bawaan semenjak lahir atau suatu sifat khusus yang dimiliki perempuan. Mereka memahami manusia tidak memiliki kecenderungan untuk mengembangkan kesopanan seksual dan berusaha untuk mencari justifikasi atas keyakinan tersebut. Pendekatan

Dengan logika dan nalar, kita pasti langsung menyadari dan menentang setiap hukum dan kebiasaan adat yang memperakukan seksualitas

Sekarang, mari kita bertanya pada diri sendiri apakah nalar dan logika membutuhkan nilai-nilai hakiki agar terjadi harmoni psikologis dan kedamaian pada manusia atau tidak? Kita juga bisa lebih jauh bertanya apakah batasan moral dan sosial adalah sesuatu yang penting untuk mengantarkan manusia mendapatkan keselarasan psikosomatis dan menciptakan kehidupan sosial yang lebih sejahtera?

Kalau memang benar demikian, maka kita bisa membuat dua asumsi terkait dengan kecenderungan dan kebiasaan seksual. *Pertama*, kita bisa berasumsi bahwa kualitas perilaku orientasi seksual manusia tidak berhubungan dengan karakter sifat dasar manusia. *Kedua*, kebiasaan manusia ditanamkan sebagai bagian dari praktik dan norma manusia atas dasar kontak sosial yang didesain untuk menjaga hubungan harmonis antara individu dengan kepentingan sosial dan memastikan adanya perdamaian antarmanusia.

mereka bersifat mikroskopis.



- moral atau pelanggaran negatif.
 meladak-ledak kalau dibatasi oleh aturan
 dipuaskan dan menjadi menggejalak dan
 3. Setiap hasrat ilmiah akan surut ketika
 mengakibatkan gangguan emosi.
 frustrasi yang lebih jauh serta akan
 kekangan akan menyebabkan timbulnya
 batasan dan kekangan karena batasan dan
 dibebaskan dan dipuaskan tanpa ada
 kecenderungan seksual bawaan harus
 2. Semua kecenderungan hasrat dan
 orang lain.
 dan kebebasannya tidak mengganggu
 merdeka dan bebas, asalkan kemerdekaan
 1. Setiap individu harus dipastikan bahwa ia
 tiga premis:
 Para pendukung gerakan kebebasan
 seksual ini mendasarkan argumen mereka pada
 kemaksiatan, dan penderitaan.
 yang bisa menyebabkan berbagai ekkses negatif,
 tidak terjebak dalam perilaku kebebasan seksual
 berpikir kontrol diri sangat penting supaya kita
 Pada waktu yang sama, kita pasti cenderung
 manusia sebagai sesuatu yang kotor dan jahat.



Argumen-argumen di depan merupakan basis moralitas seksualitas baru. Insha Allah, kami akan membuat dalil-dalil ini tak dapat dipertahankan melalui pembahasan dan evaluasi yang mendalam terhadap tiga premis dasar yang disebutkan di atas.

Para teoretikus kebebasan seks ini mengatakan bahwa instabilitas emosional muncul karena tidak tersambunginya insting dan hasrat natural dan pemuasannya. Insting natural terus-menerus menggejalak sementara hasrat tak terpenuhi. Mereka mengklaim bahwa kebebasan proses-proses alami akan mencegah kejahatan, keburukan, dan balas dendam yang merupakan karakteristik keadaan di bawah kekangan-kekangan aturan moral.



Analisis kritis terhadap prinsip-prinsip dasar dari kebebasan seksual baru telah ditunjukkan pada bab sebelumnya. Pada bab ini, kami akan berkontribusi pada argumen penting yang dikemukakan oleh paham kebebasan seksual baru, terutama pembaruanya terhadap aturan moralitas konvensional. Ini harus dilakukan dengan analisis yang agak mendetail.

Pertama, kita harus mengakui bahwa banyak orang telah menganut paham pembaruan ini. Pada waktu yang sama, penting pula membahas masalah sosial, termasuk moralitas seksual ini dari berbagai sudut pandang. Masalah etika seksual ini telah mendapatkan perhatian yang cukup serius dari para pemikir di abad kita. Namun, di atas semua itu perlu dicatat bahwa pendekatan seksualitas yang baru ini didukung dan diterima oleh banyak generasi muda tanpa keraguan. Pandangan-pandangan tokoh-



Seksual Baru Kebebasan

Bab 3



Pertanyaan di atas hendak kami jawab di sini dengan cara yang singkat saja. Pembahasan yang lebih luas terhadap isu tersebut bisa ditemukan pada buku pengarang yang berjudul

akan merusak diri kita sendiri ? yang tidak baik dan jika kita biarkan berkembang masyarakat kita merupakan strategi propaganda penetrasi intelektual dan budaya Barat terhadap pertanyaan lainnya adalah, apakah benar

kita bisa bergerak maju dan berkembang? melakukan evaluasi dan verifikasi, mungkinkah lakukan kita selalu yakni benar dan kita tidak maksud dan tujuan apa? jika yang kita pikir dan jalan manakah yang akan kita tempuh untuk mudah terpengaruh. Sebab, kita harus tahu implikasinya pada anak-anak muda yang masih semisal kemerdekaan dan kesetaraan, terutama ide-ide yang sepertinya tidak berbahaya, baru yang dikembangkan di Barat, termasuk mengasimilasi begitu saja gagasan-gagasan implikasi-implikasi ke depan jikalau kita membaca yang terhormat perlu menyadari Menurut pertimbangan kami, para tokoh pemikir yang terkenal pada zamannya, seringkali mereka anggap tidak memiliki cacat.





Para pembaru filsafat etika seksual ini, meyakini bahwa dasar-dasar etika dan moral seksual tradisional tidak bisa dipertahankan atau dalam proses menuju kehancuran karena faktor penyebab dan asal usul konteksnya dan nalar justifikasinya telah berubah atau sedang berubah. Mereka mengatakan bahwa kita tidak lagi memiliki dasar pembenaran melanjutkan praktik moralitas tradisional.

Di samping kondisi kita sekarang berubah atau sedang berubah, kata mereka, sejarah masa lalu juga menunjukkan moralitas tradisional ditekankan dengan cara kekerasan dan tanpa sandaran pengetahuan. Mereka percaya kondisi-kondisi masa lalu seperti itu tidak lagi selaras dengan konsep kebebasan, keadilan, dan harga diri manusia. Oleh karena itu, demi keadilan dan kemanusiaan, mereka menyuarakan pertawanan terhadap kemungkinan aturan-aturan moral atas seks.

Para penentang moral seksual tradisional ini mengatakan bahwa konsep-konsep kuno tersebut telah mengakibatkan beberapa hal:⁴

⁴ *Women and Her Rights*, <http://www.al-islam.org/WomanRights/index.html>.

Mereka mengklaim bahwa masalah-masalah tersebut di atas disebabkan oleh etika atau aturan moral seksual konvensional yang melahitkan manusia-manusia ganas karena

1. Rasa memiliki pria terhadap perempuan.
2. Kecemburuan pria.
3. Masalah-masalah yang muncul menyangkut hak paternitas laki-laki terhadap anak.
4. Kehidupan asketis dan monastis yang lahir karena anggapan kejahatan dan dosa dalam hubungan seksual manusia.
5. Perasaan kotor atau tidak suci pada perempuan karena harus mengalami menstruasi.
6. Laki-laki menjadi abstinem tidak mau melakukan hubungan seksual dengan perempuan yang menstruasi.
7. Hukuman dan penyiksaan laki-laki terhadap perempuan yang banyak tercatat dalam sejarah; dan
8. Menyebabkan perempuan terus-menerus terganggu secara ekonomis terhadap laki-laki.



Mereka menyimpulkan bahwa zaman perbudakan dan perlakuan yang semena-mena menjadi orang yang kejam dan kasar telah pergi. percaya hari-hari yang membuat para lelaki dari perasaan kotor waktu menstruasi. Mereka kesehatan telah membebaskan perempuan sekarat. Pengetahuan berbagai alat dan metode kepercayaan yang mendukungnya mulai monastik dan asketik serta kepercayaan-nya, lebih jauh mengklaim bahwa aturan-aturan Para pendukung kebebasan seksual baru perempuan.

Dalam nada yang sama, mereka juga mengklaim bahwa penggunaan kontrasepsi pada zaman ini bisa mencegah keharusan memastikan garis paternitas pada anak dengan cara paksaan, seperti terisrat pada aturan moral kuno tentang keharusan menjaga kesucian hewan peliharaan.

dunia modern tidak boleh dipertukarkan seperti Mereka katakan dengan tegas, para istri-istri dengan kehidupan modern yang permisif. untuk mengganti nilai-nilai kuno tersebut masyarakat yang primitif. Mereka berusaha batasan dan kendali sosial yang biasa ada dalam



Sekarang, mari kita meninjau argumen-argumen moral baru ini. *Pertama*, yang kita tahu adalah usaha menyingkirkan berbagai batasan moral tradisional terhadap seksualitas

Kritik terhadap moralitas kuno tersebut diajukan oleh para teoretikus kebebasan seksual sebagai dasar moral baru yang mereka ajukan. Tentu saja pembenaran-pembenaran seperti ini memang sangat disukai oleh orang-orang yang menentang moral konvensional.

tidak lagi cenderung pada sistem dan aturan moralitas yang kuno. Oleh karena itu, mereka menyarankan agar kita sikap dan norma perilaku seksual yang modern, pasangannya) juga semakin berkurang karena lain, perasaan cemburu manusia (terhadap perawatan terhadap ibu dan anak. Di pihak dibebankan pada suami atau ayah, termasuk sosial dan ekonomi yang pada zaman dahulu secara perlahan juga mengambil tanggung jawab Lebih jauh lagi, pemerintah zaman modern ini memiliki kebebasan sosial ekonomi sendiri. Saat ini, perempuan-perempuan semakin perempuan tergantung terhadap laki-laki telah terhadap perempuan yang membuat para



manusia menjadi fondasi mereka untuk menggelindingkan wacana moral baru tersebut. Oleh karena itu, hal pertama yang menjadi perhatian mereka adalah memastikan adanya jaminan kebebasan tindakan individu untuk memenuhi hasrat seksualnya atau memastikan lahirnya kondisi di mana seksualitas menjadi bebas dilakukan.

Dalam rangka mengajar kebebasan seks, mereka menyetujui pemuasan tak terbatas sebelum menikah dan juga setelah menikah. Mereka menyatakan bahwa melalui alat kontrasepsi yang murah dan aman, kenikmatan seksual dapat dilakukan dengan siapa saja, tanpa menanggung risiko kehamilan, sah tidaknya hubungan dan sebagainya. Oleh karena itu, mereka mengklaim bahwa bisa melakukan perselingkuhan sesuai keinginan hati, yaitu bercinta dengan orang lain atau menjadi objek cinta seseorang tanpa harus mengurangi kadar kualitas perkawinan mereka. Lebih jauh lagi, mereka menyatakan, dengan adanya alat kontrasepsi, bukan hanya dapat menghindari ketidakhamilan yang tidak diinginkan, tetapi juga sang istri bisa memilih anak legalnya dari sang ayah pilihannya, tanpa harus peduli dengan



"... Kontrasepsi membuat kedudukan sebagai orang tua bersifat sukarela dan tidak lagi karena hubungan seksual. Disebabkan berbagai alasan ekonomi ... Ayah di masa depan akan memiliki peran yang lebih kecil terhadap pendidikan dan pemeliharaan anak-anak dibandingkan ayah di masa yang lalu. Oleh karena itu, di masa depan tidak akan ada lagi alasan mendasar mengapa

sebagai berikut:

baru yang diajukan oleh Bertrand Russel adalah hanya boleh dengan pasangannya sendiri. Moral sangat menekankan hal ini, hubungan seksual yang dipilih tersebut. Moralitas konvensional seksual secara sukarela hanya dengan pasangan pasangan tertentu dan melakukan hubungan. Sebenarnya, ini adalah filosofi di balik pemilihan dengan ayahnya bagi mereka, juga tetap penting. ayah dengan anak, kewajiban dan pertalian anak seorang anak. Pada pokoknya, hubungan darah tetap menginginkan hak paternitas terhadap mempertahankan legitimasi seorang anak atau mengusulkan kebebasan seksual tetap ingin fakta ini menunjukkan juga kalau mereka yang anak harus dipastikan lewat uji genetika. Namun, amat tidak praktis kalau hak paternitas seorang komunisme seksual pastilah tidak baik. Juga

offair di luar pernikahan mereka.



5 Marriage and Morals, hlm. 173-174.

"Di masa depan, ketika pengetahuan mampu memastikan garis genetica dengan lebih jelas, cara pandang genetica akan membuat masyarakat memiliki aturan moral yang lebih pasti. Para lelaki dengan gen keturunan terbaik akan lebih dicari untuk dijadikan ayah, sementara lelaki-lelaki yang lain, walaupun bisa

pandangannya sebagai berikut:

Bertrand Russel mengelaborasi lebih jauh

daripada di saat sekarang ini,"⁵ dengan pertimbangan-pertimbangan moral prokreasi anak-anak haruslah semakin diatur adalah bebas. Namun, di pihak lain tindakan masa depan. Di satu pihak, hubungan percintaan di dua kesimpulan terkait dengan moralitas di menyangkut masalah anak, harus mengambil akan menjadi perhatian komunitas saat sudah berpendapat bahwa perilaku seksual hanya bagi siapa saja, sebagaimana saya pribadi, yang dijadikan ibu bagi anak yang diinginkan. laki mudah pula untuk memilih seorang untuk juga bebas memilih pasangan yang ia pilih, sementara ia memilih bapak dari anak-anaknya, sementara kebhagiaannya dengan pertimbangan genetica, masa mendatang, tanpa harus mengorbankan dan mudah bagi perempuan-perempuan di bapak dari anaknya. Menjadi sangat mungkin perempuan harus memilih kekasihnya sebagai





"Berdasarakan sistem moral baru yang telah saya ajukan, pasangan seharusnya menghargai nilai-nilai kesetiaan. Namun, juga saya sarankan mereka bisa mengatasi sifat cemburu mereka. Kehidupan yang bijak tidak bisa terjadi tanpa adanya kendali diri. Oleh karena itu, sangat baik untuk mendisiplinkan emosi kecemburuan yang kuat dan menggejolak serta mencegah berkembang lebih jauh, agar tidak merusak perasaan cinta dan kasih sayang mereka. Kalupun ada kekurangan pada moralitas konvensional, itu tidaklah terletak argumen pentingnya kendali diri, tetapi pada bagaimana aturan itu dilaksanakan."

lanjut ia katakan sebagai berikut:
sadar mengatasi masalah kecemburuan. Lebih menyarankan laki-laki dan perempuan secara dan merusak, seperti kecemburuan. Dia sangat manusia yang secara potensial menggejolak diciptakan untuk mengatasi emosi-emosi dia percaya bahwa moralitas tradisional berangkat dari sudut pandang moral. Misalnya, Pernyataan Bertrand Russel kadang juga

.....
diterima sebagai pasangan, bisa jadi ditolak ketika berkehendak menjadi ayah (paternitas)



Pada saat yang sama, Russel mengatakan bahwa anak-anak harus dilahirkan dari pasangan yang menikah saja. Dia pastikan hal itu bisa terjadi melalui pemakaian berbagai alat kontrasepsi yang bisa mencegah kehamilan

Sebaliknya, dia memperjuangkan seksualitas yang bebas dari kecemburuan. Moralitas konvensional yang diterapkan untuk menjaga kehormatan pribadi dan mempertahankan kesopanan individu dan harga diri, menurutnya ketinggalan zaman. Ia bahkan seakan-akan ingin melihat suami-suami tidak terlalu cemburu melihat istrinya intim dengan pria lain. Kalau perlu malah berterima kasih atas kondisi sosial yang permisif yang membolehkan hubungan di luar pernikahan dengan orang ketiga.

Dengan kata lain, Russel juga menyarankan semua orang untuk melakukan pengendalian diri sebagaimana disarankan oleh para moralis tradisional. Namun, dia mengartikan kendali diri, bukan dalam konsep konvensional harga diri dan ketulusan kasih sayang, tetapi untuk benar-benar bisa mengatasi kecemburuan. Dia berpendapat bahwa orang-orang dahulu terlalu membatasi seksualitas manusia.



ketika seorang melakukan hubungan seksual sebelum pernikahan, di luar pernikahan maupun setelah pernikahan. Lebih jauh, ia merekomendasikan:

"Adalah bukan suatu yang tidak mungkin bahwa kecemburuan seorang suami dalam konvensi yang baru ini akan disesuaikan dengan situasi yang baru dan hanya muncul ketika istri mengusulkan dan memilih orang lain sebagai ayah dari anak-anak mereka. Di dunia bagian timur, laki-laki selalu toleran terhadap kebebasan para kasim (yang bebas bergaul dengan para wanita mereka). Padahal di barat, hal ini pasti membuat para lelaki cemburu. Ketidakcemburuan para lelaki timur terhadap kebebasan para kasim karena mereka yakin para kasim tidak mungkin bisa mengambil peran paternitas mereka. Toleransi semacam ini dengan mudah bisa dipinjas ke arah kebebasan seks karena tersedianya alat kontrasepsi...."⁷

Hal di atas menggambarkan reformasi terhadap etika sosial yang ada, yang kalau dituruti, kemungkinan besar menjadi proses yang tidak pernah ada akhirnya. Tidak diragukan lagi, reformasi semacam ini akan mengakibatkan perubahan radikal aspek sosial yang

"Satu-satunya mazhab pemikiran yang masih sanggup membanding manusia agar selamat berjalan menerobos konsekuensi-konsekuensi buruk dan efek-efek yang tidak sehat spekulasi Barat tentang filosofi kehidupan manusia dan

bahwa:

Penjelasan kami akan sampai pada kesimpulan baik yang modern maupun yang tradisional. Islam yang berbeda dengan moralitas Barat, akan membahas filosofi yang mendasari moral dasar dari pemikiran tersebut. Setelah itu, kami kami hanya akan membahas elemen-elemen sebelum kita mungkin menerimanya. Namun, di atas haruslah ditinjau secara mendalam Etika seksual modern yang dideskripsikan

mencegah perilaku menyimpang seperti itu. alasan medislah, dan bukan aturan moral yang di luar bidang etika seksual. Oleh karena itu, homoseksual dianggap masalah kesehatan dan kadang ditegaskan, aspek yang lain seperti dan larangan terhadap pornografi masih kadang-walaupun perlindungan terhadap perempuan selama masa menstruasi, dan lain-lain, homoseksualitas, aborsi, hubungan seksual, kesucian perempuan, *incest*, *pornography*, lain, mencakup perlindungan hukum terhadap





evolusi sosiologis adalah Islam. Masyarakat Barat sekarang ini berada di waktu yang tepat dan penting karena kemampuan industri dan ilimahnya untuk menyadari dan menengok ke Timur dan mengasimilasi filosofi kehidupan yang sehat, sebagaimana yang telah mereka lakukan di masa-masa yang lalu."

Kesejahteraan dan ketenteraman manusia terletak pada pemeliharaan hasrat dan bakti bawasanya. Jika kecenderungan alamiah ini dibatasi atau diganggu, maka akan mengakibatkan gangguan kepribadian dan emosinya yang lahir karena frustrasi seksual (hasrat seksualnya tidak terpenuhi). Jika insting

oleh pertimbangan kebebasan orang lain. kata lain, kebebasan individu hanya dibatasi berkonflik dengan kebebasan orang lain. Dengan dihormati dan dilindungi, selama tidak kebebasan pribadi setiap individu haruslah sebagai berikut:

mendasarinya, yang kami ungkapkan kembali waktunya mengevaluasi prinsip-prinsip yang oleh beberapa ahli telah dibahas. Sekarang moralitas seksual baru yang dinyatakan Pada bab sebelumnya, aspek-aspek penting



Tinjauan Kritis terhadap Dasar-Dasar
Teoretis Kebebasan Seksual Baru





Pertama, marilah kita tinjau prinsip-prinsip di atas dengan dasar pandangan dan pernyataan para pendukung sistem moralitas baru. Sebab, tidak satu pun dari mereka tampaknya telah

Tiga prinsip di atas masing-masing erat hubungannya dengan filsafat, pelatihan (pendisiplinan diri), dan psikologi. Ketiga argumen di atas dijadikan alasan pembenaran untuk membangun moral konvensional, batasan-batasan dan larangan-larangan yang ada di dalamnya, dan untuk memastikan tegaknya kebebasan individu serta mendukung pemuasan seksual. Frustrasi manusia akan hilang apabila kehidupan seks yang bebas ditegakkan.

Batasan dan kekangan terhadap insting dan hasrat alami manusia cenderung membuat orang semakin kecanduan dan nafsunya tambah bergejolak. Pemenuhan yang bebas berarti pemuasan terhadap insting itu. Pemuasan terhadap hasrat ini bisa mengatasi curahan pikiran berlebihan karena tersumbatnya dorongan alami, seperti hasrat seksual.

dan hasrat alamiah ini tidak terpuaskan dan tidak terpenuhi, maka kondisi emosi manusia menjadi tak terarah.



Pada waktu yang sama, mereka menginginkan adanya perlindungan kepentingan masyarakat, termasuk memastikan hak patentes dan perawatan anak-anak. Berdasarkan model perlindungan baru yang mereka usulkan, seorang istri melahirkan anak dari suaminya saja. Namun, dia juga bebas untuk mengelar pemenuhan hasrat seksual dengan orang lain, dengan menggunakan alat kontrasepsi yang tidak hanya menghindari kehamilan, tetapi

orang lain. hal-hal yang merugikan dan melanggar hak-hak wilayah privat sehingga tak mengakibatkan seksualnya, akan melakukannya di wilayah-mereka bahwa individu bebas memuaskan hasrat implikasi-implikasi sosial. Hal ini karena asumsi bahwa kebebasan seksual tidak memiliki baru memiliki asumsi yang salah jika kau berpikir yang berusaha menyebarkan konsep moralitas sosiologis. Bagaimana pun juga, mereka-mereka pelaksanaan hak-hak asasi manusia secara Prinsip kebebasan individu adalah dasar moralitas baru yang diusulkan.

sepenuhnya mengidentifikasi prinsip-prinsip yang mendasari kontribusi mereka terhadap



Berkaitan dengan kebebasan individu, marilah kita tinjau filsafat yang mendasarinya. Hal yang paling penting dalam kebebasan pribadi dan hak perlindungan yang dimiliki seseorang adalah kebutuhan untuk mengembangkan kehidupannya agar lebih baik dan selaras secara terhormat sehingga mencapai fakultas yang lebih tinggi. Di Barat, dalam

sosial. masyarakat, kehidupan publik, dan prerogatif anak, tidak memiliki keterkaitan dengan paternitas dan pertalian keturunan seorang relasi seksual yang mensyaratkan kepastian implikasi kedua merujuk pada klaim bahwa lain dan keharusan untuk menghormatinya. dibatasi, kecuali oleh hak kebebasan orang modern bahwa kebebasan personal tidak boleh implikasi pertama muncul dari pendapat membutuhkan peninjauan yang lebih mendetail. yang lahir dari konsep kebebasan individu Dalam konteks di atas, dua implikasi mau.

juga membuat dia bisa mengacuhkan batasan-batasan moral kesucian dan kesetiaan yang dahulu pernah dijunjung tinggi, jika memang ia



Bertrand Russel suatu saat pernah ditanya

kebebasan pribadi itu sendiri. membahayakan dan semakin jauh dari makna moralitas yang berbahaya ini akan semakin semacam itu ditinggalkan, maka konsep makin harus dibatasi. Jika prasyarat moralitas seseorang, maka kebebasan pribadinya juga konflik interpersonal, semakin besar kepentingan harus menyadari, selain untuk menghindari konsep yang bisa menyebarkan. Masyarakat keberadaan dan kebebasan orang lain adalah harus dijunjung tinggi asal menghormati, membawa hasrat bawaan dan kehendak pribadi, dimiliki individu, yang lahir bebas dengan konsep bahwa kebebasan pribadi yang menyadari konsekuensinya.

itu, tidak bisa diterima oleh orang-orang yang konsep kebebasan pribadi yang salah seperti pada pemuasan kebutuhan dirinya sendiri. nafsu dan hasrat-hasrat yang hanya berkeblat seksual yang mengakibatkan orang menuutukan tidak boleh menjadi alasan keserabolehan tidak dihentikan. Kebebasan pribadi seharusnya kebebasan individu, aspek kebutuhan tersebut pelaksanaan dan interpretasi terhadap konsep



Dari sudut pandang praktis, moralitas baru seperti yang disebutkan sebelumnya tidaklah menunjukkan utopia platonis. Interpretasi Russel terhadap moralitas menunjukkan

Dalam kasus di atas, Bertrand Russel menekankan penggunaan nalar dan pertimbangan memakai akal. Selanjutnya dia menjelaskan moralitas berarti keselarasan perilaku individu dalam memenuhi kepentingan pribadi dan kepentingan umum.

"Katakanlah Mr. X ingin melakukan sesuatu yang menguntungkan bagi dirinya sendiri, tetapi berbahaya bagi tetangga-tetangganya. Kemudian, ia melaksanakan niatnya itu dan membuat tetangga-tetangganya tidak nyaman. Tetangga-tetangganya itu kemudian memutuskan perkaranya itu dengan mengatakan 'kita tidak bisa melakukan sesuatu yang malah membuatnya semakin menjadi-jadi. Situasi seperti ini mengandung unsur kriminal ...'"

apakah ia juga mengikatkan dirinya dengan sistem moralitas tertentu? Dia mengatakan dan menjelaskannya dengan memberikan sebuah contoh hipotetis bagaimana moralitas individual dapat dilihat dalam konteks sosial. Skenario yang ia sebut kurang lebih adalah sebagai berikut:



Sebaliknya, moral yang sangat penting dan bermakna ini dianggapnya sebagai tabu. Satu-satunya hal yang ia anggap tidak boleh diganggu gugat adalah bagaimana memuaskan kecenderungan-kecenderungan dan hasrat seks tanpa adanya batasan dan larangan. Batasan satu-satunya yang ia setuju adalah keselarasan manifestasi kehendak bebas tersebut dengan kepentingan orang lain. Namun, dia tetap tidak memberikan jawaban atas pertanyaan kekuatan dan fakultas apa yang berperan menjaga kebebasan pribadi seseorang selalu dalam batasan nalar, kewarasan, dan kesopanan serta membuatnya tetap selaras dengan orang lain. Skenario Bertrand Russel yang disebutkan di atas, bagaimanapun juga, berguna dalam memberi jawaban yang mungkin terhadap pertanyaan tentang bagaimana individu saling membatasi kebebasan pribadinya. Skenarionya

bahwa dia tidak mendahulukan nilai-nilai hakiki kehidupan di hadapan hal-hal yang merusak. Tidak ada sama sekali dalam tulisan tulisannya, jejak-jejak konsep bahwa manusia dan kepentingan materialisnya adalah subjek pertimbangan spiritual dan intelektual yang lebih tinggi.



Tampak jelas bahwa asumsi hipotetis tertentu mendasari moralitas baru yang diajukan oleh Bertrand Russel. *Pertama*, asumsi hipotesisnya secara tersirat menyatakan bahwa individu dan kelompok selalu dapat mengelola keinginan-keinginan mereka. *Kedua*, dia juga

Tulisan di atas menunjukkan kemandulan filosofi moral yang dikembangkan oleh Bertrand Russel. Filsafat itu bersandar pada ketentuan bahwa individu harus bisa memenuhi hasrat dan keinginannya, tetapi pada saat yang sama harus pula bisa menjaga hak dan kepentingan publik secara umum. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa tidak ada norma perilaku individu dan kelompok yang identik.

"Ketika Mr. X melakukan tindakan kebebasannya, para tetangga Mr. X bisa menghentikan atau menahannya untuk tidak sampai merugikan kepentingan mereka. Mr. X juga yakin bahwa para tetangga karena memiliki kepentingan, sepatutnya pula untuk mencegahnya. Oleh karena itu, ia berdamai dengan kenyataan bahwa ia tidak berdaya melakukan apa pun tanpa adanya koordinasi kepentingannya sendiri dengan kepentingan tetangganya."

bisa seperti di bawah ini:



Etika yang diusulkan oleh Bertrand Russell ini mungkin bisa berlaku untuk anggota masyarakat yang lemah. Sebab, orang-orang yang lemah seringkali mudah merasa ketakutan kepada orang kuat yang membuatnya harus menghormati. Namun, kalau menyangkut bagaimana mencegah pelanggaran yang

sendiri. tersebut tidak percaya terhadap kekuatannya kepentingan mayoritas, terutama ketika orang jauh lagi, seseorang terkadang sulit melawan kesatuan apa yang mesti dilakukan. Lebih jarang bisa mencapai kebulatan suara dan pelanggaran yang dilakukan oleh seseorang, Orang-orang yang merasa dirugikan karena individu dan kelompok beragam tingkatnya. Namun, kekuatan gagasan dan tindakan

mayoritas. melawan kepentingan yang lebih memihak sendiriian selalu bisa mengambil keputusan dia yakin bahwa individu-individu lemah dan tertentu. Dengan demikian, secara sepihak mengatasi pelanggaran yang dilakukan individu kelompok dan interpersonal akan selalu siap memiliki asumsi bahwa kesatuan dan konsensus



Berdasarkan hal itu, moral filosofi yang digagas oleh Bertrand Russel bisa dianggap sebagai salah satu cara yang paling efektif untuk mengeskalkan konsep kepemimpinan diktator. Yang Berkusa pastilah yang Benar!!! Bertrand Russel tidak diragukan lagi adalah orang yang selama hidupnya sangat aktif membelak kebebasan dan kemerdekaan serta memperjuangkan hak-hak orang yang lemah.

Dalam kenyataan praktis, mereka bahkan bisa mengatakan dan menganggap tidak penting menyalurkan kepentingan mereka dengan kepentingan orang lain.

Disebabkan orang-orang yang kuat itu bisa dengan mudah berkomplot untuk melawan orang-orang yang lemah. Mereka bisa dengan mudah melumpuhkan protes atau mengatasi perlawanan yang muncul dari orang-orang lemah tersebut. Yang lebih buruk lagi, orang kuat tersebut bisa saja mengatakan bahwa aturan dan lisafat pertaku yang mereka anut tidak bertentangan dengan etika ini.

lengkap, maka etika yang diusulkan oleh Bertrand Russel ini akan gagal.

dilakukan oleh orang-orang kuat terhadap yang



Implikasi kedua menyangkut kehidupan keluarga dan perkawinan. Jelas bahwa orang yang menikah pastilah berniat untuk memperoleh kebahagiaan bersama. Sekarang, dua pertanyaan muncul menyangkut cara terbaik mewujudkan tujuan meningkatkan dan mempertahankan kehidupan perkawinan mereka? *Pertama*, pertanyaan yang perlu dijawab adalah apakah kehidupan privasi dalam keluarga merupakan cara terbaik untuk memperoleh kebahagiaan? Ataukah orientasi kebahagiaan seksual ini bisa dipertuas di luar privasi kehidupan keluarga, yaitu di tempat umum, termasuk tempat kerja, tempat pertemuan-pertemuan sosial, di pusat-pusat kota, daerah-daerah tempat hiburan, dan berbagai tempat di luar keluarga yang lain. Tempat-tempat yang biasa dijadikan lokasi orang-orang yang berusaha memenuhi hasrat dan nafsu-nafsu seksualnya secara bebas.

Namun ironisnya, filsafat moralnya cenderung menguatkan tendensi-tendensi diktorial dan *vested interest* di dalam masyarakat. Kontradiksi-kontradiksi semacam ini sering terlihat dalam filsafat Barat. Seringkali apa yang dikhotbahkan tampak dinitatkan berbeda dalam praktiknya.



Banyak masyarakat kita yang terpesona secara membabi buta dengan kehidupan masyarakat Barat. Mereka mendukung kehidupan seks yang bebas seperti yang disebutkan di atas. Mereka mengalihkan fokus perhatian seks mereka dari kehidupan privasi keluarga ke pemuasan dengan siapa saja di tempat-tempat umum. Mereka harus membayar mahal keyakinan mereka ini. Banyak dari pemikir mereka yang prihatin dengan moralitas individu dan masyarakatnya. Mereka juga kagum dengan masyarakat komunis yang ternyata mampu untuk mencegah kehidupan seks yang terlalu bebas, yang akhirnya bisa menyelamatkan generasi-generasi muda mereka.

Islam telah menegaskan bahwa pemuasan hasrat tersebut harus lewat kehidupan yang lebih privat, yaitu keluarga mereka sendiri sehingga kedua pasangan itu bisa terus tetap mempertahankan orientasi mereka pada pasangan masing-masing. Islam melarang umatnya untuk mengajar pemuasan seksual di tempat-tempat umum. Islam melarang pemuasan-pemuasan seksual lewat berbagai perilaku masyarakat yang permisif, seperti pertunjukan aurat wanita di tempat umum.



Demikian juga, lelaki yang menjalani hubungan intim dan memuaskan bersama istri yang sah dan setia akan bisa membedakan antara kenikmatan badaniah dan hewaniah, seperti

Namun, pria dan wanita yang jiwanya, dan bukan badannya, saling tertarik satu sama lain akan bisa menjalin kasih sayang yang tulus dalam ikatan suami dan istri. Kebahagiaan waktu mereka masih muda dan penuh gejolak, tetapi sampai tua dan menjadikannya pasangan sebagai sahabat yang terkasih.

Namun, pria dan wanita yang jiwanya, dan bukan badannya, saling tertarik satu sama lain akan bisa menjalin kasih sayang yang tulus dalam ikatan suami dan istri. Kebahagiaan waktu mereka masih muda dan penuh gejolak, tetapi sampai tua dan menjadikannya pasangan sebagai sahabat yang terkasih.

Kebahagiaan hidup tidak bisa disamakan dengan kehidupan seks bebas. Kebahagiaan seseorang tidak terletak pada bagaimana memaksimalkan kenikmatan makan, tidur, dan seks. Di pihak lain, orang bisa menganggap kecenderungan manusia menikmati kenikmatan seperti seks, tetapi ternyata sebaliknya mengalaminya ketidakpuasan, terbatas secara naluriyah sebagaimana binatang. Namun, asumsi ini bisa salah karena pencarian manusia terhadap pemuasan fisiologis mereka seringkali membawa mereka melakukan seks bebas di luar nikah di kehidupan umum.

Kebahagiaan hidup tidak bisa disamakan dengan kehidupan seks bebas.



Pernikahan dan kehidupan keluarga merupakan aspek fungsional masyarakat yang sangat penting. Pernikahan dan kehidupan keluarga merupakan aspek kelembagaan untuk kebaikan generasi. Pengasuhan keluarga terhadap anak-anak menentukan kualitas generasi selanjutnya. Dalam konteks ini, kemampuan pria dan wanita yang telah menjadi pasangan, dalam membesarkan anak-anak menjadi faktor yang amat penting. Pada saat yang sama, perhatian ayah terhadap anak-anaknya, akan berpengaruh pula terhadap model pengasuhan anak keturunan

Jelas, penting ditekankan di sini bahwa aktivitas seksualitas manusia seyogyanya dibatasi dengan pasangan yang sah dan hanya dalam sekat privasi kehidupan keluarga mereka. Untuk tujuan ini, penting pula melindungi integritas fungsional dan keselarasan timbal balik antara keluarga dan lingkungan sosialnya.

ketika bermain dengan pelacur, dengan kasih sayang tulus yang didapat dari istrinya. Oleh karena itu, orang seperti ini tidak akan berahim, dari apa yang dianggapnya sehat dan mendalam, dibandingkan hanya memenuhi nafsu untuk kesenangan sementara.



Persaudaraan antarumat manusia tidaklah hanya karena hubungan darah dan afinitas rasial. Ketika berbicara tentang persaudaraan umat manusia, maka keserasian hubungan antara dua orang dalam sebuah keluarga juga bisa tecermin di antara individu di masyarakat. Jika keluarga kurang menamakan rasa persaudaraan dan

antarsaudara. dengan perhatian dan rasa hormat yang tulus yang salah di dalam Alquran disamakan dan pengabdian timbal balik seorang mukmin nilai penting persaudaraan manusia. Kesetiaan saudara. Bahkan, kita sampai menekankan bagaimana mereka saling memandang antar tempat mereka tinggal atau kemungkinan pula afinitas mereka dengan komunitas kepentingan bersama dua orang, kita untkap Ketika kita membahas akal sehat dan

asuhan orang tuanya. sifat-sifat alaminya berkembang di bawah harmonis. Jika anak-anak yang periang dan dikembangkan dalam atmosfer keluarga yang individu dan konteks sosialnya paling baik Keserasian dan keselarasan hubungan

selanjutnya.



kasih sayang, maka orang-orang yang hidup dalam masyarakat tidak bisa memiliki rasa hormat yang tulus antar mereka.

Banyak yang bilang bahwa penegakan keadilan di dunia Barat berjalan cukup baik, tetapi perasaan kasih sayang sesama mereka sebenarnya kurang. Antar saudara sendiri, bahkan antar ayah dan anak-anaknya, mereka tidak banyak menunjukkan rasa kasih sayang. Hal ini berbeda dengan keadaan umum di keluarga dan penduduk di negeri-negeri Timur.

Kenapa bisa begitu? Jawabannya adalah fakta bahwa simpati dan cinta manusia adalah kualitas yang muncul karena pengasuhan yang sehat terhadap anak-anak oleh keluarga yang penuh kasih sayang dan cinta. Kerukunan antara suami dan istri yang sering terlihat di dunia-dunia Timur, seringkali hilang di dunia Barat. Ini terjadi karena orang Barat percaya pada seks tanpa cinta dan tanpa batasan. Pergaulan bebas seks tidak banyak memungkinkan cinta bisa tumbuh. Masyarakat Barat cenderung sembarangan dalam mencari kenikmatan seksual.



Di lain pihak, pertumbuhan yang tidak seimbang dan keterlambatan perkembangan dan harmoni sosial.

dan bisa bersaing dalam mencapai kedamaian yang sehat psikosomatisnya menjadi lebih stabil penting bagi perjalanan hidupnya. Orang-orang dan pandangan hidup yang lebih baik, yang menjalaninya akan memiliki kadar intelektual berdampak baik secara spiritual. Orang yang potensi alami manusia yang tepat akan Pengondisian dan pengasuhan potensi-

keseluruhan.
yang akan berdampak baik pada manusia secara tercapainya hubungan yang sehat antarsesama yang baik dan harmonis merupakan prasyarat lebih terarah dan bersih. Pertumbuhan pribadi insting atau naturi dan hasrat alamiah menjadi Sangat penting untuk menata semua



Kebutuhan Dasar Pengondisian Naturi dan Hasrat Alami Manusia



1. Tujuan dari moral Islam dan yang selaras dengannya adalah perkembangan seksualitas yang positif sebagai bagian dari insting dan potensi kemanusiaan.
2. Pengendalian hawa nafs.
3. Sikap permisif dunia modern terhadap

Berkaitan dengan moral Islam, maka dapat dipahami berdasarkan poin-poin berikut ini:

Kaum moralis non-Islam tradisional melihat cinta dan seks seakan-akan penjelemaan kejahatan yang harus dimatikan. Sebaliknya, masyarakat modern cenderung melihat kebebasan seksual sesuatu yang harus dihormati, bahkan diinginkan. Tidak diragukan lagi, saat ini konsep kebebasan cinta dan seksual diterima oleh masyarakat luas dan mendapatkan perlakuan khusus.

Keprabdian seseorang adalah sesuatu yang tidak baik. Demikian juga pengaruh dan tekanan-tekanan eksternal yang negatif. Orang-orang yang terkondisikan hidup dalam arah yang salah, menjadi rentan dan berbahaya jatuh dalam penderitaan dan kekeerasan, bukan cuma pada dirinya sendiri, tetapi juga orang lain.



Pendekatan Islam, sebagai prasyarat apriori, berdasarkan logika deduksi, memberikan perhatian khusus terhadap harmonisasi dan kesehatan perkembangan kepribadian manusia. Premis-premis yang dikenal dalam dunia

dalam wacana baik dan buruk.

mempertanyakan konsepsi itu secara sederhana yang benar. Namun, sangat penting tidak dan bukannya ditekankan merupakan argumen alami manusia harus dirawat, dikembangkan, Untuk memulainya, argumen bahwa insting

kepribadian manusia.

7. Cinta dan harmonisasi perkembangan

tetap menjadi berharga.

6. Cinta dan kondisi-kondisinya yang membuatnya

politik.

umum ada dalam bidang ekonomi dan

perilaku seksual, sebagaimana etika yang

5. Adanya moral aturan-aturan terhadap

4. Sikap demokratis terhadap perilaku seksual.

alamiah dan potensi alamiah manusia.

perkembangan yang selaras antarinsting

penyimpangan seksual yang bisa mencegah

kegiatan seksual bebas adalah sebab utama



Seribu tahun yang lalu, para ilmuwan dan ahli pengetahuan sosial telah menekankan pentingnya perkembangan kepribadian manusia yang seimbang secara psikosomatis. Masyarakat yang ada saat itu tidak memiliki perspektif dan konsep perkembangan manusia yang komprehensif. Akibatnya, implementasi moralitasnya juga cacat dan memiliki banyak kelemahan. Menalikan tendensi-

sesuatu, membutuhkan proses harmonisasi. melihat sesuatu dan mengerti tertib alami dicegah. Fakultas-fakultas manusia, dalam boleh dikembangkan atau perkembangannya berarti bahwa potensi bawaan manusia tidak jika tidak ada evolusi moralitas tradisional. Ini Kita bisa bayangkan apa yang akan terjadi

secara harmonis. kemanusiaan yang lain harus pula ditingkatkan karena itu, kemampuan intelektual dan sisi-sisi motivasi-motivasi yang bersifat insting. Oleh menajaga dan memenuhinya, bahkan melampaui ini ditunjang oleh kehendak manusia untuk masing-masing. Tujuan dan fungsi biologis tubuh manusia memiliki tujuan dan fungsi Islam, salah satunya adalah setiap bagian dari



Sebagai awalan, etika Islam adalah etika yang bebas dari pemikiran-pemikiran yang tidak berdasar.

Dalam konteks di atas, Islam menawarkan bimbingan yang paling tepat. Pandangan Islam akan diperjelas dan diperkuat dalam pembahasan berikutnya.

Pendekatan yang tepat dan efektif dalam pengasuhan dan pelatihan terhadap manusia haruslah ditunjukkan untuk mengatasi tendensi-tendensi yang bisa mengarah pada gangguan kepribadian dan kondisi-kondisi ketidakdisiplinan dan penyimpangan yang tidak sehat, yang bisa memengaruhi kesehatan badan, otak, dan jiwa. Pertumbuhan kepribadian manusia yang harmonis antara spiritualitas dan karakter-karakter alaminya hanya bisa dicapai dengan perhatian, pelatihan, dan pengendalian terhadap insting seksualnya.

Perkembangan sisi-sisi kepribadian manusia secara komprehensif dan harmonis adalah sangat penting. Ini implisit dalam istilah "Training" (pengasuhan dan pelatihan).

tendensi kemanusiaan memengaruhi seluruh perkembangan kepribadian manusia.





Nilai hakiki dan nilai-nilai moral yang diajarkan oleh Alquran merupakan sesuatu kebahagiaan dan kebenaran.

mencemari sangat diperlukan untuk mencapai kesadaran yang bebas dari kotoran yang Alquran pada dasarnya menyatakan bahwa mengatasi keadaan yang bisa mengotorinya. kesadaran manusia bisa meningkat dengan cara Kutipan itu juga mengisyaratkan bahwa bahwa kesadaran manusia rentan tercemar. Kutipan ini mengimplikasikan lebih jauh

hasrat-hasrat alaminya. mendisiplinkan, dan menyucikan naluri serta sungguh adalah orang yang memperbaiki, bahwa orang yang beriman secara sungguh- ketika dalam ayat yang menyatakan perbaikan dan penyucian manusia. Seperti Padahal, Alquran penuh contoh penekanan

mengarahkan insting alami manusia. berkaitan dengan bagaimana membimbing dan dalil Islam tidak memiliki signifikansi hakiki kemusiaan. Mereka keliru mengira dalil- mengembangkan pertumbuhan fakultas-fakultas moral Islam menghalangi dan bukannya Misalnya, banyak orang berpikiran bahwa



Seseorang pastilah bisa merasakan pada dirinya apabila ada penyakit di badannya, di jiwanya, atau secara psikologis. Sejah mana dan bagaimana rasanya. Dia akan merasakan hal ini lebih nyata dan lebih terasa apabila memipa pada dirinya sendiri, dibanding pada orang lain, bahkan dibanding dengan polusi lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, sangat penting memastikan tiap individu menjadi orang yang jujur dan lurus karena perkembangan kepribadiannya harus selaras secara spiritual dan psikosomatis. Alquran yang suci telah jelas-jelas menekankan hal ini.

Juga rentan terkena penyakit psikopatologis, sebagaimana badan manusia yang cabul, penyimpangan moral, dan gangguan jiwa manusia rentan terhadap hasrat-hasrat menyucikan dan memperbaiki jiwa yang kotor. terhadap pencemaran dan kebutuhan untuk yang menentang rentannya kesadaran manusia ada satu pun pemikiran atau prosedur moral terhadap pengembangan kepribadian. Tidak menunjukkan pendekatan yang hati-hati sebelumnya dan juga penjelasannya telah amat penting. Ajaran yang telah disebutkan



Dengan demikian, jawaban yang benar
membunuhnya.

yang mungkin ditimbulkannya kalau perlu
menghindari konsekuensi-konsekuensi buruk
bahaya-bahaya lebih jauh. Bahkan, untuk
tumbuh berkembang baik dan menimbulkan
potensi bahaya, harus dicegah untuk bisa
keberadaannya oleh masyarakat karena secara
jahat, pastilah sesuatu itu tidak diinginkan
apabila terdapat sesuatu yang sudah
yang lebih mampu mengendalikan diri. Bahkan,
pelatihan yang bisa mengubahnya menjadi orang
tak mungkin ia bisa menerima pendidikan dan
manusia sejak lahirnya jahat atau berdosa, maka
adalah tidak. Ini karena secara teoretis, apabila
jawaban terhadap pertanyaan di atas

memang jahat.
dan mendisiplinkan diri pada hakikatnya
Alquran, orang yang tidak bisa mengendalikan
dan perbuatan). Apakah ini berarti menurut
disebut dengan komandan kejahatan (pikiran
mau menjinakkan dan mengendalikan dirinya
Berdasarkan gambaran ini, seorang yang tidak
orang-orang yang tidak dilatih dan dididik.
Alquran juga telah memberikan gambaran



Jawaban atas pertanyaan di atas membutuhkan pemahaman ajaran-ajaran Alquran yang komprehensif. Jawabannya harus melampaui penafsiran yang sempit dan keliru, misalnya penafsiran yang muncul dari pemahaman secara literal dan absolut terhadap gambaran Alquran mengenai manusia sebagai komandan kejahatan (*commander of evil*). Menurut

Mungkin, oleh karenanya, orang bisa mengajukan dua pertanyaan. *Pertama*, sebab khusus dan kondisi-kondisi apa yang bisa membuat manusia menjadi jahat dan rusak? *Kedua*, bagaimana manusia yang sudah rusak dan buruk dapat diubah menjadi tidak berbahaya dan kembali ke jalan yang benar dan menjadi sehat jiwanya?

Filosof Alquran sama sekali tidak menyebutkan bahwa manusia hakikatnya jahat atau sumber kejahatan, sebagaimana ditunjukkan sebelumnya.

pada hakikatnya manusia tidaklah diciptakan jahat atau berdosa. Hanya di dalam situasi-situasi khusus dan peristiwa-peristiwa khusus manusia menjadi rentan terhadap keburukan dan memperturutkannya sehingga pada saat itu menjadi condong kepada keburukan.





Islam tidak mengajarkan bahwa hakikat manusia secara inheren jahat. Ajaran ini berbeda dengan filsafat dan sistem pendidikan dan pelatihan yang dijalankan di India atau yang dinyatakan oleh para filsuf-kuno. Lebih jauh lagi, ajaran tersebut berbeda dengan ajaran-ajaran yang dikembangkan oleh Manes, dari Persia kuno. Pendekatan Islam juga berbeda dengan pendekatan Kristen. Aturan moral yang dianut

Gambaran Alquran tersebut menunjukkan bahwa manusia dapat melewati jenjang-jenjang pengembangan diri dan manifestasinya. Pada jenjang pertama, manusia rentan terhadap dosa dan keburukan. Namun, ketika ia merasa ternyata keadaan itu tidak ia inginkan, ia menyesal dan bisa menyalahkan diri sendiri. Pada pokoknya karena kemampuan menyali diri dan memperbaiki, manusia mampu mencapai jenjang kesempurnaan dan tidak lagi rentan terhadap hal-hal yang jahat dan buruk.

Alquran, diri manusia tidak hanya bisa menjadi komandan kejahatan, tetapi juga menjadi orang yang menyalahinya. Alquran juga menganggap jiwa manusia sebagai tempat kebaikan dan kedamaian.



Bahkan, ketika diri manusia disebut sebagai *commander of evil*, konteks rujukannya adalah bahwa jika manusia bisa mengundangi kejahatan

kepribadian yang lebih baik. sifat positifnya dan mendorong perkembangan tendensi negatifnya adalah untuk menguatkan kepribadian manusia. Identifikasi tendensi-kepribadian manusia aspek perkembangan dan menunjukkan aspek perkembangan Alquran yang suci telah menyebutkan

dan pengendalian diri. keraguan terhadap pentingnya pendisiplinan kepribadian manusia sudah maju, tidak ada lagi ini, ketika penelitian terhadap perkembangan bisa berbahaya. Namun, pada masa modern kejahatan dan keburukan serta dampaknya kepribadian dan menjadi rentan terhadap mendisiplinkan diri, jika manusia bisa pada jenjang tertentu saat manusia belajar bahwa pada situasi-situasi tertentu dan Orang-orang kuno mungkin tidak menyadari

naluri jasmmani ini. seperti di dunia Kristen untuk menaklukkan Aturan Islam juga tidak mengenal kerja paksa menolak dan menekan naluri insting manusia. oleh Islam juga tidak menganut pendekatan





Islam juga tidak menuruh manusia untuk menekan nafsunya. Demikian juga nalurnya. Lalu, apa maksud dari menekan hasrat-hasrat hasrat-hasrat jasmaniah.

Faktor perkembangan kepribadian manusia yang positif dan negatif akan dibahas juga di sini, dalam konteks kehidupan modern yang menjunjung kebebasan seks. Kami juga akan menjelaskan makna dan konotasi menekan

menurunkan dorongan-dorongan emosional. nalar menyimpang, hanya melanjutkan dan kesadaran tidak terpakai sehingga fungsi Namun, terutama karena persepsi fakultas sakit mental. Ini bisa terjadi secara misterius. umum, gangguan mental bisa menyebabkan Namun, saat ini sudah diterima secara

modern. belum banyak diidentifikasi oleh ahli psikologi kepribadiannya secara spiritual. Aspek-aspek ini yang dibutuhkan untuk bisa meningkatkan kejahatan dan menutupi kualitas dilatih dan dikendalikan, bisa mengundangi mereka memiliki insting dasar yang jika tidak Dengan ayat ini, manusia dibuat sadar bahwa atau keburukan. Perbedaan ini sangat penting.



Untuk memperluas argumen di atas, bisa dikatakan bahwa ketika manusia dikuasai oleh instingnya, maka kepribadian dirinya menjadi kacau dan kalau terlalu besar penguasaannya, maka insting tersebut akan memengaruhi kesadaran. Apabila insting tidak boleh menguasai kesadaran, yang dibutuhkan adalah bagaimana mendamaikannya dan memadamkannya, tidak memedulikan godaan.

Untuk memperluas argumen di atas, bisa dikatakan bahwa ketika manusia dikuasai oleh instingnya, maka kepribadian dirinya menjadi kacau dan kalau terlalu besar penguasaannya, maka insting tersebut akan memengaruhi kesadaran. Apabila insting tidak boleh menguasai kesadaran, yang dibutuhkan adalah bagaimana mendamaikannya dan memadamkannya, tidak memedulikan godaan.

Dalam konteks Islam yang dilakukan bukan menemukannya, tetapi bagaimana mengatasinya dengan cara efektif dan layak. Hal ini juga amat ditekankan dalam berbagai tulisan ilmiah Islam mengenai moralitas. Islam mengajarkan bahwa manusia harus mampu mengatasi kecenderungan alami nafsu jasmانيyah berkuasa atas nalarnya. Dengan kata lain, manusia tidak boleh dibimbing oleh insting atau naluri-naluri alaminya, tetapi mengelolanya dengan cara yang sehat. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, Islam tidak mengajarkan penekanan dan pembunuhan terhadap insting alamiah dan nafsu.

Dalam konteks Islam yang dilakukan bukan menemukannya, tetapi bagaimana mengatasinya dengan cara efektif dan layak. Hal ini juga amat ditekankan dalam berbagai tulisan ilmiah Islam mengenai moralitas. Islam mengajarkan bahwa manusia harus mampu mengatasi kecenderungan alami nafsu jasmانيyah berkuasa atas nalarnya. Dengan kata lain, manusia tidak boleh dibimbing oleh insting atau naluri-naluri alaminya, tetapi mengelolanya dengan cara yang sehat. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, Islam tidak mengajarkan penekanan dan pembunuhan terhadap insting alamiah dan nafsu.

jasmانيyah? Apakah ini berarti menghilangkan penyesabab-penyebabnya?



Berdasarkan hal itu, kalimat "membunuh nafs-nafs jasmiah" tidak ada dalam ajaran Islam. Kalapun kadang ada rujukan ke kalimat itu, hanyalah usaha untuk menjelaskan

Yang diperlukan adalah memadamkan penyebab dan kecenderungan internal. Ini sangat penting untuk menghindari perkembangan libido yang tidak baik. Dalam proses demikian, manusia juga tidak lagi rentan terhadap pengaruh eksternal. Perkembangan naluri yang sehat adalah proses yang membutuhkan pemenuhan yang sehat dan batasan moral terhadap dorongan-dorongan negatif, tergantung pada isi dan sifatnya.

Tentu saja, memadamkan godaan itu berarti menjinakkan naluri hewaniahnya tersebut. Ini sangat mungkin dilakukan ketika godaan itu dihindari dengan cara yang alami dan sesuai. Tendensi-tendensi tersebut diatasi dengan cara yang sehat agar tidak menimbulkan penyakit psikologis. Oleh karena itu, memadamkan godaan itu bukan berarti membuang jauh-jauh kekuatan-kekuatan godaan eksternal, baik manusia atau yang lain, yang mungkin menjadi penyebab godaan itu.



Pertanyaan bagaimana memuskan naturi jasmantah dan hasrat spontan ini tereserah pada keputusan dan pertimbangan seseorang. Hanya intelekt manusia yang bisa mencegah naturi ini menjadi jahat. Naturi ini dapat dikelola dengan

baik pada individu maupun pada masyarakat. hasrat dan naturi dasar manusia yang terjadi konsekuenst-konsekuenst tidak terpenuhinya belakangan ini semakin meningkat terhadap (seperti intelektualitas) ... Kesadaran orang meningkatkan kualitas yang lebih tinggi dasar ditekan, semakin besar ruang untuk pokoknya menyatakan bahwa semakin naturi kebenaran pemikiran tradisional yang pada Salah satunya penelitian terhadap

Penemuan penelitian tersebut sangat berharga. konsekuenst-konsekuenst yang merugikan. insting dan hasrat alamiah mengakibatkan untuk membuktikan bahwa penekanan terhadap abad ini, penelitian psikologi seksual berfokus yang sering sulit untuk diperbaiki. Sejak akhir seksual hanya dari satu sisi memiliki kelemahan Pendekatan pemuasan naturi dan hasrat

sehat. pentingnya pertumbuhan kepribadian yang





sehat sedemikian rupa sehingga tidak jatuh menjadi berbahaya dan membuat frustrasi.

Banyak gangguan mental dan syaraf yang menimpa seseorang dan bahkan masyarakat, menurut psikolog dan psikiater, berasal dari perasaan tertekan, terutama nafuri atau insting seksualnya. Mereka juga telah membuktikan bahwa tekanan emosional menyebabkan gangguan-gangguan psikologis. Penderitaan psikologis ini bisa berakibat lebih fatal seperti sadisme, kurang kontrol, kecemburuan ekstem, isolasi diri, dan sinis serta gangguan-gangguan lainnya.

Penemuan-penemuan menyangkut insting dan hasrat manusia ini merupakan pencapaian yang penting.

Kesadaran terhadap pentingnya pemenuhan hasrat dan nafuri ini semakin menyebar ke masyarakat. Perhatian terhadap aspek sensualitas manusia juga semakin meningkat yang akan lebih jauh menghasilkan banyak penemuan. Namun, penemuan-penemuan tersebut seperti akan semakin menegaskan pentingnya kemajuan industri dan teknologi dalam masalah ini. Penemuan tersebut akan menghasilkan

Sekarang, marilah kita lihat seberapa baikah prinsip-prinsip kesehatan psikosomatis ini bisa diterapkan. Ternyata tidak semudah seperti memakai pensilin. Untuk memahami abstraksinya membutuhkan pengetahuan khusus. Lebih jauh, tampaknya praktik kesehatan psikosomatis mengandung kerumitan dan menyebabkan masalah psikologi yang lain, yang juga telah diteliti lebih jauh. Lebih jauh lagi, saat ini sudah jamak orang-orang

berdiri secara ilmiah sekitar seratus tahun yang lalu. Namun, pendekatan psikosomatis baru membahas pengetahuan yang ada pada masa dan ahli-ahli perilaku telah berusaha untuk Demikian juga Islam. Para moralis tradisional dalam perkembangan kepribadian manusia. menekankan pentingnya integritas psikosomatis Semenjak dahulu kala, para ahli telah yang lebih peduli terhadap hal ini.

hanya orang-orang yang terpelajar dan bijak saja banyak mendapat perhatian. Oleh karena itu, psikologis masalah tersebut mungkin tidak akan bahan alami ... Namun, aspek spiritual dan kemajuan identifikasi dan penggunaan bahan-

Semenjak dahulu kala, penentangan terhadap

permisi, termasuk pergaulan bebas. Individu muncul karena kehidupan modern yang sehat. Tingginya kejadian tersebut pada individu-karena perkembangan kepribadian yang tidak berbagai manifestasi psikosomatis yang lain pesimisme, kejahatan yang signifikan, dan diri, pemerkosaan, kecemasan, keputusasaan, gangguan mental yang berbahaya, bunuh terjadi peningkatan penyakit psikologis, Statistik juga sering menunjukkan

demikian, bukannya turun, tetapi tambah naik. ketegangan psikologis, dengan rekomendasi-Sayangnya, masalah-masalah dan ketegangan-terbatas agar manusia terbebas dari frustrasi. pemuasan seksualitas manusia secara tak ahli psikosomatis itu bahkan menyarankan disalahartikan dan disalahgunakan. Para naturi atau insting alami telah banyak Pada praktiknya, kebutuhan sejati memuaskan

masyarakat modern. lahan pergaulan bebas di bawah kondisi tekaman karakter kepribadian. Kondisi seperti menjadi dan menganggap tidak penting pengembangan meninggalkan pertumbuhan-pertumbuhan moral



Mereka seakan-akan ingin menyatakan batasan-batasan moral tidak dibutuhkan dan dituntut untuk diadakan. Mereka ingin mengakkan perubahan sosial semacam ini, dengan keyakinan seolah-olah manusia memang benar-benar perlu dibebaskan dari beban dan kewajiban moral yang membelenggunya. Pembebasan ini bagi mereka bisa mengantar

perilakunya. Mereka seakan-akan ingin menyatakan batasan-batasan moral tidak dibutuhkan dan dituntut untuk diadakan. Mereka ingin mengakkan perubahan sosial semacam ini, dengan keyakinan seolah-olah manusia memang benar-benar perlu dibebaskan dari beban dan kewajiban moral yang membelenggunya. Pembebasan ini bagi mereka bisa mengantar

Seakan-akan bagi mereka, pengendalian nafsu dan menjunjung tinggi batasan-batasan moral, sabar, dan hidup dalam kesucian malah akan mengganggu keadaan spiritual seseorang, dan kedamaian masyarakatnya. Bagi mereka, seakan-akan moralitas dan menghindari mempertuturkan senang hati nafsu sensualitas tidak berhubungan dengan perkembangan kepribadian positif manusia dan kebaikan





manusia menjadi lebih sehat dan lebih baik.

Tampaknya motivasi kaum reformis ini didorong oleh suatu kebutuhan imajiner agar orang-orang bisa menikmati hidup berdasarkan panggilan kata hati, tanpa memedulikan penyelesaian di kemudian hari dan komitmen terhadap kejuruhan dan ketulisan. Kondisi demikian mereka anggap sangat baik karena merupakan jalan menciptakan tata kehidupan sosial yang lebih damai. Kebebasan seksual yang mereka suatkan adalah untuk membebaskan manusia dari gangguan-gangguan psikologis.

Konsep kebebasan pemuasan nafuri dan hasrat alami yang amat menggodanya ini disodorkan sebagai upaya melindungi orang-orang dari aturan moral dan sosial tradisional yang bagi mereka malah berdampak buruk. Lebih jauh lagi, konsep tersebut telah menarik banyak pemuda dan orang-orang yang masih bujang, termasuk di dalam negeri kita sendiri.

Dari apa yang kami amati, para pendukung kehidupan sosial yang permisif ini memiliki pola pikir yang khusus. Mereka tampaknya percaya bahwa tidak ada yang lebih baik bagi individu kecuali menyerah pada kata hati dan

Akibatnya, pemuasan insting dan hasrat alami

istilah-istilah agama dan spirituali saja yang bisa divisualisasikan, bahkan dengan kecantikan perempuan dan cinta dengan apa berusaha menghubungkan gambaran yang dirangkai oleh para sufi. Mereka bahkan berbeda dengan metafora-metafora cinta dan moral yang baik. Imajinasi mereka sangat nafsu birahi (dengan bebas) adalah tindakan Dengan kata lain, bagi mereka menyalurkan

masalah spiritual juga terselesaikan. badaniah mereka terpuaskan dan masalah-Mereka ingin memastikan bahwa dorongan pelayanan yang bisa memuaskan nafsu tersebut. mencari pemuas nafsu mereka dan pelayanan-banyak yang tidak setuju. Mereka berusaha akan membuat masa depan lebih baik, walau beranggapan bahwa teori yang mereka yakini ahli di bidang perilaku manusia. Mereka Mereka bahkan merasa layak dianggap sebagai adalah tindakan yang bermoral dan manusiawi. Pada saat yang sama, mereka berdalih bahwa

nafsu.
membiarkan kata hati tersebut dikuasai oleh





dengan cara modern ini gagal menyembuhkan sakit psikosomatis atau gangguan neurosis. Penderitaan manusia tetap menyebar dan menyebabkan penderitaan yang lain. Tidak mengherankan jika para perintis pendukung kebebasan seksual yang tak terbatas ini, seperti Freud, akhirnya menarik kembali klaim teori-teorinya, mengubah atau mengklarifikasi lebih jauh.

Mereka kemudian mengulangi pendapat yang menyatakan bahwa tidak mudah untuk keluar dari norma dan aturan tradisional. Mereka lebih jauh mengklarifikasi bahwa nafsu seksual manusia memang bukan sebuah kuantitas yang bisa diprogram begitu saja atau *input* yang bisa terisi sendiri, dengan pemuasan instan atau sepenuhnya. Mereka juga menegaskan pentingnya sublimasi agar energi manusia bisa langsung diarahkan pada intelektualitas, untuk bisa memecahkan masalah pendidikan, teknologi, budaya, sosial, dan ekonomi.

Moral baru yang sama, yang dipertanyakan oleh Bertrand Russel juga dianggap mampu untuk mendukung perkembangan kepribadian manusia ke arah yang lebih positif. Mereka

Beberapa ahli sosial berpendapat bahwa nilai sosial tradisional telah digantikan dan diambil alih secara mendasar oleh nilai dan prasyarat tenaga kerja pada revolusi industri

dan psikosomatis yang tidak biasa. Perkawinan saat ini lebih sering dilakukan dalam masyarakat tradisional dan keluarga konservatif dibandingkan oleh masyarakat modern. Di lain pihak, gangguan syarat juga meningkat menunjukkan adanya penyakit jiwa

Perkawinan saat ini lebih sering dilakukan dalam masyarakat tradisional dan keluarga konservatif dibandingkan oleh masyarakat modern. Di lain pihak, gangguan syarat juga meningkat menunjukkan adanya penyakit jiwa

Perkawinan saat ini lebih sering dilakukan dalam masyarakat tradisional dan keluarga konservatif dibandingkan oleh masyarakat modern. Di lain pihak, gangguan syarat juga meningkat menunjukkan adanya penyakit jiwa

Perkawinan saat ini lebih sering dilakukan dalam masyarakat tradisional dan keluarga konservatif dibandingkan oleh masyarakat modern. Di lain pihak, gangguan syarat juga meningkat menunjukkan adanya penyakit jiwa



Pada kenyataannya, pemenuhan naturi-naturi alamiah dengan tepat dan bukan dengan menekannya, tidaklah sama dengan pembatasan seksualitas dengan menolak batasan moral tradisional. Insting atau naturi dan hasrat alamiah sebenarnya selaras dengan nilai-nilai kebajikan dan kesucian. Bahkan, naturi dan hasrat itu hanya bisa dipuaskan secara tepat hanya dalam kerangka aturan-aturan kebaikan dan penghindaran perilaku pergaulan bebas,

modern tentang seksualitas ini. Bahasan pro dan kontra terhadap pemikiran tidak bermaksud untuk memperluas lebih lanjut aturan moral yang sudah teruji. Namun, kami juga mengakui pentingnya menganut sistem naturi-naturi seksual, tetapi di lain pihak, dia dia mendukung pemuasan tak terbatas terhadap spekulatif, termasuk miliknya sendiri. Misalnya, bahaya yang terkandung dalam pemikiran Bertrand Russel berbicara tentang

masa industri. kehidupan manusia dari masa pertanian ke Tidak terpengaruh oleh perubahan pola-pola dan konotasi moral tradisional tetap sama. modern. Namun, sebenarnya nilai-nilai hakiki



Hasrat-hasrat sejati adalah hasrat-hasrat alamiah manusia seperti keinginan makan, perlindungan diri, bertahan hidup, dorongan seksual, kecenderungan untuk agresif atau dominan. Setiap orang memiliki insting atau alami. Insting ini juga memiliki fungsi-fungsi dan tujuan yang khusus. Namun, manusia juga mampu membentuk hasrat-hasrat pseudo seperti keinginan makan di saat sudah kenyang. Kebanyakan hasrat alamiah ingin diberi kepuasan sempurna. Memuaskan hasrat yang lain, termasuk dorongan seksual, melibatkan pemikiran psikologis. Pada saat yang sama, hasrat/dorongan jasmaniah melampaui batas-

Hasrat-hasrat sejati dan dorongan yang bersifat pseudo memiliki dua jenis hasrat: dorongan alamiah antara manusia dan binatang adalah manusia dengan mengatasinya dan kecenderungan-dan hasrat-hasrat alamiah dengan tepat sama Dengan kata lain, mengelola alami-natural emosional.

pemaksaan hidup selibat atau penyangkalan diri sendiri yang bisa mengakibatkan gangguan



Mengandaikan bahwa melepaskan dorongan seksual seperti melepaskan dorongan alami seperti kencing dan buang air besar adalah menyakitkan. Dalam proses pelepasan seksual secara instan, tidak muncul kesulitan seseorang

Mannisa cenderung menggunakan setiap kesempatan untuk memuaskan dirinya sendiri. Mereka tidak pernah berhenti untuk memanfaatkan setiap peluang untuk memenuhi kepentingan-kepentingan pribadinya. Hal ini bisa dilihat dalam usaha manusia untuk memperoleh kekayaan, ekonomi, politik, dan pemerintahan, mendominasi yang lain dan mengintensifkan seksualitas.

Berdasarkan hal itu, menyarankan pemuasan hasrat-hasrat jasmaniah secara tak terbatas, dengan membebaskan nafsu alamiah dari batasan moral adalah menyakitkan. Orang-orang yang menyarankan hal tersebut gagal membedakan kualitas manusia dan binatang. Mereka mengacuhkan fakta bahwa hasrat manusia tidak memiliki batasan.

batas alamiah kepuasan psikologis. Sebagian hasrat yang dipang secara intelektual tidak pernah mencapai titik kejenuhan.



Orang-orang modern berasumsi bahwa semua kecenderungan manusia, tidak peduli apakah berkaitan dengan seks, agresi, dominasi, atau bahkan pemujaan terhadap dewa-dewa haruslah dibiarkan untuk mendapatkan pemuasannya. Hal tersebut akan membuat manusia bisa lepas dari penderitaannya, rasa frustrasinya, atau ketidakpuasannya, ketika hasratnya tersebut ingin dipenuhi. Tata cara berpikir mereka adalah berdasarkan asumsi yang salah karena sebagaimana yang sudah kami

Sebagai upaya untuk menggambarakan lebih jelas poin di atas, marilah kita asumsikan seorang berjalan-jalan dan di sepanjang perjalanan ia melihat banyak toilet yang bersih dan gratis untuk kencing. Namun, tentu saja ia hanya bisa memanfaatkan toilet-toilet itu kalau benar-benar ia ingin kencing dan bukan karena panggilan kata hatinya. Oleh karena itu, tempat kencing yang nyaman tidak langsung membuat orang ingin kencing.

lari dari beban moralnya. Sebaliknya, menjaga moralitas seseorang tidaklah sama dengan menahan kencing. Tidak sama dengan pantangan moral, menahan kencing bisa menyebabkan ketidaknyamanan bahkan penyakit.





sebutkan sebelumnya, hasrat manusia tidak bisa dipuaskan sepenuhnya.

Secara naluriah, kapasitas manusia untuk mencari pemuasan hasrat alamiahnya, tidaklah terbatas, sama dengan binatang. Jika saja tidak demikian, maka tidak perlu ada peraturan-peraturan, tidak hanya menyangkut hubungan seksual, tetapi interaksi politik dan sosial ekonomi. Bahkan, batasan moral sebenarnya tidaklah diperlukan ketika halangan-halangan alamiah membuat orang tidak bisa memuaskan hasratnya secara berlebih-lebihan. Adanya batasan-batasan kapasitas alami (untuk bisa melakukan hal di luar batas kemampuan), sebagaimana pada binatang, telah membuat hal itu mungkin.

Namun, batasan-batasan etis dan peraturan-prosedural sangat diperlukan untuk melindungi praktik dan transaksi yang adil dalam urusan-urusan politik, sosial, dan ekonomi.

Berdasarkan hal itu, aturan-aturan dan batasan-batasan terhadap perilaku seksual yang ditujukan untuk menjaga agar kehidupan menjadi lebih damai dan tenteram, seharusnya bisa diterima oleh semua orang.

Islam memperlakukan masalah terkait perilaku seksual berdasarkan basis etika yang sama dengan yang dikenal secara umum sekarang ini dalam peraturan-peraturan kegiatan ekonomi dan politik. Karena individu, kalau mereka mengabdikan keputusan moral mereka sendiri, maka mereka dalam mengelola kehidupan seksual mereka cenderung rentan membuat kesalahan-kesalahan, baik sengaja maupun yang menimpa rakyatnya.

Moralitas Demokratis, Cinta dalam Pertumbuhan Kepribadian

Prinsip-prinsip kebebasan manusia dan demokrasi mesti diterapkan pada moralitas, sebagaimana juga diterapkan dalam politik. Makna intrinsiknya adalah manusia harus mampu mengatasi hasrat alamiah dan naluri bawaannya, sama dengan pemerintah yang demokratis dan adil mengatasi masalah-masalah



Cinta, Pengendalian Seks,
dan Kesucian

bab 6



Salah satu aspek etika seksual yang penting adalah emosi cinta. Sejak dahulu, esensi cinta telah dibahas secara khusus dalam fitasafat. Ibnu Sina (pada zaman milenium Islam), telah menulis risalah cinta. Cinta sememjak dahulu dianggap

dalam kegiatan ekonomi dan politik. Sementara mereka bisa menerima aturan-aturan tidak boleh ada aturan dalam masalah seksual, tidak memiliki alasan yang jelas mengapa para pendukung konsep baru kebebasan seksual tindakan menurutkan nafsu birahi. Namun, seksual juga bisa menimbulkan tindakan-hasrat untuk mengumpulkan kekayaan. Hasrat penting. Aktivitas ekonomi ditimbulkan oleh tendensi untuk mendominasi orang lain sangat manusia. Sebab, dalam politik, insting, dan mengakui nafuri dan tendensi yang dimiliki politik dan ekonomi harus menampung dan Pada pokoknya, semua regulasi kegiatan

sendiri. yang muncul saat kurang bisa membatasi diri dalam memecahkan masalah-masalah mereka menjunjung tinggi aturan demokratis moralitas atau kurang waspada, tidak lagi hirau untuk tidak. Mereka bisa jadi karena salah pemahaman



Mereka-mereka yang memperlakukan cinta sebagai sesuatu yang liahiah dan manusiawi membedakan antara manifestasi seksualitas hewaniah dan kesempurnaan cinta. Yang lain bertujuan untuk kemanusiaan.

pula berarti harus manusiawi dan tidak pula hal hal yang bersifat spiritual, cinta tidak bahwa asal mula cinta tidak terkait dengan dalam istilah-istilah liahiah. Mereka beranggapan berasumsi bahwa cinta tidak dapat disublimasi naturi seksual. Mereka cenderung untuk cinta dengan libido, dengan intensitas metabolis Namun, ada juga pihak yang menyamakan

ini, cinta amat dibedakan dengan nafsus birahi. kemanusiaan. Dalam referensi-referensi seperti liahiah, tetapi juga dalam konteks emosional cinta begitu dipuja tidak hanya konotasasi Dalam referensi-referensi, kita menemukan

hewaniah. nalar), tetapi juga dibedakan dengan hawa nafsus sampai ada anggapan superioritas hati atas hanya dipuja dengan setinggi-tingginya (bahkan kesusastaraan, terutama dalam puisi, cinta tidak yang luhur dan meliputi segala sesuatu. Dalam sebagai realitas kebajikan karena hakikatnya



tidak membuat perbedaan semacam itu sehingga hawa nafsu dan cinta adalah sama.

Saat ini, terdapat pemikir kategori ketiga. Mereka percaya bahwa semua jenis cinta didorong oleh seks, tetapi secara perlahan motivasi jasmiah ini, di bawah kondisi-kondisi khusus, menyerap aspek-aspek kontemplatif atau spiritual. Bagi mereka, pada dasarnya cinta adalah seks dan hanya sekali-kali menunjukkan manifestasi platonik. Namun, kualitas ganda cinta ini hanya digambarkan oleh mereka dari sisi ekspresi, tujuan, dan efek. Dualitas ini tidak ada dalam asal dan sebab cinta.

Pada pemikir kategori terakhir ini memercayai bahwa basis spiritualitas adalah materialisme. Mereka tidak melihat ada kesulitan mentransformasi aspek spiritual perilaku manusia ke materiel dan sebaliknya. Bahkan, di antara mereka mengklaim bahwa setiap masalah spiritual memiliki basis natural (alamiah) dan setiap hal yang natural, memiliki ekstensi spiritual.⁸

Walaupun begitu, kita tidak perlu membahas hal tersebut secara mendalam karena dengan begitu, kita bisa menghindari dari prokontra 8 Will Durant, *The Pleasures of Philosophy*, Simon and Schuster, Inc, New York.

berikut:
 mengutip sebuah sajak gubahan Sadi, sebagai
 dan penginspirasi. Dari sastra Persia, kita bisa
 kualitas kemuliaan cinta, sebagai katalis, guru,
 Referensi dipenuhi dengan tulisan tentang
 berkhidmat pada orang lain.

Dengan kata lain, seseorang yang
 memiliki cinta sejati mampu mengatasi motivasi-
 motivasi egoiscentrisnya dan lebih memilih untuk
 mengorbankan dirinya untuk orang lain.
 yang demikian adalah cinta seseorang yang rela
 sehati, maka ia tidak lagi bersifat egois. Cinta
 manusia melihat cinta sebagai kasih sayang
 untuk memuaskan diri pribadi. Namun, ketika
 menjadi egois, melihat cinta hanya sebagai alat
 menguasai manusia, maka manusia tersebut
 dalam bentuk nafsu birahi. Ketika nafsu birahi
 Cinta kadang memanjukkannya

sosial.
 dan seni yang amat penting bagi kehidupan
 juga melahirkan kekayaan-kekayaan kultural
 kreativitas jiwa dan intelektual manusia dan
 di sini bahwa cinta dapat menumbuhkan
 dan sekarang. Sudah cukup untuk dikatakan
 penafsiran atas dasar-dasar cinta zaman dahulu



Di Timur, cinta dianggap sesuatu sangat mulia. Cinta memberikan gambaran sepenuhnya

Cinta dipuja-puja dalam berbagai cara, baik di dunia Barat maupun Timur. Namun, konseptualisasi cinta antara Barat dan Timur berbeda. Bagi orang-orang Barat, cinta dianggap berbeda. Bagi orang-orang Timur, cinta dianggap berbeda. Pasangan yang berbeda jenis kelamin tersebut menikmati kenikmatan hidup berdua, guna menjaui kehidupan sendiri yang membosankan. Mereka bertujuan untuk memaksimalkan kenikmatan kehidupan.

Karena keindahan mawar,
 burung Bulbul itu bernyanyi,
Semua lagu dan liriknya begitu menarik
 Melampaui apa yang bisa dinyanyikan oleh
 paruhnya.

Penyair lain dari Persia, Hafiz, menceritakan burung Bulbul yang mencintai bunga mawar dan merenunginya,

Ketika seorang mencintai orang lain
 Ia menjadi cinta dirinya sendiri.
 Ketika cinta tidak menumbuhkan keberanian
 Perak yang belum dioleh, tidak memancarkan
 cahaya.



Pendeknya, dalam cinta dan dalam berbagai masalah lain, orang Barat dan Timur berbeda dalam pendekatan intelektualnya. Orang Barat biasanya tidak mampu untuk melihat atau

manusia untuk bisa hidup lebih utuh. menyatukan laki-laki dan perempuan menjadi satu jiwa, maka cinta seperti itu mengantarkan jika cinta dirafsirkan sebagai awal untuk

didapat dalam hubungan suami-istri. Tidak hanya prasyarat untuk kenikmatan yang meningkatkan kadar kemanusiaan mereka. Pengalaman awal saling mencintai ini saja bisa mereka dapatkan ketika mereka hidup bersama. pasangan adalah awal bagi kesenangan yang Bagi orang-orang Barat, cinta antara calon

bersama. Cinta adalah lebih dari itu. nikmat secara rohani dan jasmani karena hidup dari penyatuan dua insan, atau hanya perasaan susah untuk melihat bahwa cinta hanya awal disematkan pada cinta seperti ini, maka sangat Tampak dari semua atribut dan sifat yang sebagai katalis, pemurni, dan lain-lainnya. menginspirasi. Cinta, oleh karenanya, dianggap menjadi derajat yang tinggi dan juga kepribadian seseorang. Cinta membuat jiwa



Berdasarkan hal itu, moral berkaitan dengan bagaimana melindungi kecenderungan manusia terhadap cinta berbeda dengan naturi seksual.

kita bisa katakan, tidak tergantung pada naturi-atau dampak sosial dan kualitas psikologis cinta, anggap cukup. Namun, sumber atau asal cinta hal ini, prokontra etika seksual, penulis sudah seksual yang berbeda. Pembahasan mengenai efeknya adalah seks, maka tidak dibutuhkan etika jika cinta memang asal, kualitas, dan

hari semacam itu.

dalam kerangka kebutuhan kehidupan sehari-bersaha untuk menempatkan cinta tidak hanya sosial yang ada. Sementara orang Timur bersama, mengikuti aturan-aturan kehidupan mengarahkannya untuk kawin dan hidup sebuah bakat alami yang siap dipakai yang jika tidak, cinta datang padanya sebagai

harmoni spiritual.

birahi dan juga percaya pada empati serta mereka menyadari beda antara cinta dan nafsu masalah kehidupan sehari-hari. Walaupun di luar proses mekanis mengatasi masalah-mengembangkan cinta dalam kerangka abstrak



9 Bertrand Russell: *Marriage and Morals*, George Allen & Unwin Ltd., London, Paperbacks Ed. 1976, hlm. 84.

Kadang, ada orang yang mengatakan bahwa

"Orang-orang yang tidak mengalami kehidupan erat bersama dan persahabatan sejati yang tumbuh dari cinta yang saling membahagikan telah kehilangan sesuatu yang amat berharga dalam kehidupannya; secara sadar atau tidak sadar, mereka sebenarnya bisa merasakan hal tersebut dan mengakibatkan mereka menjadi hidup dalam kekecewaan yang membuat mereka menjadi iri, kejam, dan menindas."⁹

sebagai berikut:

Bertrand Russel menuliskan tentang pentingnya cinta yang dalam diri manusia,

karena cinta memang bukan melulu seks. tidak bisa disembuhkan dengan seks semata cinta juga bisa menyebabkan kesedihan yang psikologis. Penyangkalan dan penolakan terhadap juga membutuhkan ketenangan dan kepuasan tidaklah cukup untuk cinta karena cinta cara untuk memenuhi cinta. Pemuasan seksual Pemuasan alami seksual bukan satu-satunya moral yang diterapkan untuk alami seksual.



Dalam konteks umum, agama versus cinta, ada satu poin yang seringkali diabaikan. Poin ini menyangkut tendensi orang-orang untuk melihat cinta dan intelek sebagai sesuatu yang saling berseberangan. Beberapa moralis menganggap cinta di luar ranah moralitas. Mereka memandang cinta sesuatu yang buta dan bisa menguasai intelek. Mereka percaya bahwa cinta tidak selaras dengan nalar dan

yang abadi dan mendalam. Ajaran Islam menganjurkan hubungan cinta antaraprasangan sangat dihargai dalam Islam. Cinta yang dalam, yang tumbuh

sebagai sesuatu yang buruk. menganggap apa-apa yang terkait dengan cinta sebagai sesuatu yang buruk dan tidak Kristen. Islam tidak menganggap hasrat seksual Tuduhan itu benar kalau dalam agama dengan agama Islam.

Tuduhan ini tidak benar kalau dikaitkan cinta. Tuduhan ini tidak benar kalau dikaitkan muncul dari nafsu birahi juga disematkan pada nafsu birahi. Oleh karena itu, keburukan yang agama untuk membedakan antara cinta dan sering dikemukakan berdasarkan kegagalan agama adalah musuh bagi cinta. Alasan yang



Dalam konteks di atas, pertanyaan muncul berkaitan dengan hubungan antara cinta dan kesucian. Apakah cinta, dalam artian yang positif, bisa berkembang di lingkungan sosial yang permisif. Atau, apakah kebermaknaan cinta akan selalu berbeda-beda tergantung preferensi sosial terhadap makna kesucian,

membahayakan. Dirinya serta tidak menimbulkan efek-efek yang menjadi lebih utuh dan menguntungkan bagi kontrolnya. Dengan aturan tersebut, cinta merespon kejadian-kejadian yang di luar adalah seperti nasihat ketika seseorang harus Padahal aturan dalam masalah cinta ini aturan-aturan.

Berdasarkan hal itu, menurut mereka, moralitas agama dan sistem sosial yang dasar berpijaknya adalah pertimbangan-pertimbangan intelektual, tidak bisa diterapkan untuk cinta. Mereka menganggap cinta tidak memerlukan yang meluap-luap.

kecuali pemberontakan jiwa dan kegembaraan moral. Mereka tak melihat apa pun dalam cinta perlu diatur dengan aturan-aturan tertentu dan keliru berkesimpulan bahwa cinta tidak terlalu





Di awal tulisan ini, kami telah mengidentifikasi tiga mazhab pemikiran kuno dan modern tentang asal mula dan tujuan cinta pergerakkan evolusionernya.

mengenal asal mula cinta, faktualitasnya, dan adanya penelitian yang lebih mendalam tulisan-tulisan seperti ini, tidak ditemukan ada juga puisi tentang ekstase Petrarch. Dalam reproduksi protozoa, jiwa rela berkorban Dante, sedikit. Biasanya tulisannya membahas tentang menulis tentang cinta sebenarnya sangat materi-materi ilmiah dan kesusastraan yang Will Durant lebih jauh menulis bahwa masalah cinta.

para pengarang atau sastrawan yang berbicara cinta, dalam buku-buku puisi dan filsafat dari untuk membahas asal mula dan pertumbuhan bahwa sedikitnya perhatian yang dicurahkan pada waktu yang sama dia terkejut saat melihat dalam perjalanan hidup seseorang. Namun, bahwa cinta adalah sesuatu yang paling menarik Dalam bukunya yang berjudul *The Pleasures of Philosophy*, Will Durant mengakui khusus perempuan?

dengan mempertimbangkan status prosaik



Menyangkut percintaan dan kesucian, aturan sosialnya bisa disebut secara eksplisit dan implisit. Ketika aturan moral masalah percintaan dan kesucian dalam masyarakat tersebut eksplisit, maka perempuan biasanya memiliki kedudukan tinggi dan mereka menjadi susah didekati oleh laki-laki. Di tempat lain, ketika percintaan dan kesucian tidak diatur secara eksplisit, maka posisi perempuan menjadi lemah, biasanya menjadi hak dan berada di bawah perlindungan laki-laki. Kita barangkali kemudian membayangkan mana yang paling cocok dari dua kondisi ini untuk menumbuhkan cinta dan kesucian?

sehingga bisa diambil kesimpulan hubungannya dengan naturi seksual. Kami telah menunjukkan, bahwa cinta baik di Barat maupun di Timur adalah berbeda dengan nafsu birahi. Cinta secara universal dianggap sebagai sesuatu yang mulia dan berharga, walaupun konseptualisasi Barat dan Timur tentang cinta berbeda, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Apa yang perlu dijelaskan sekarang adalah menyangkut hubungan cinta dengan kesucian, dengan tinjauan pada prasyarat-prasyarat yang bisa menumbuhkannya.



Lingkungan sosial yang permisif membuat kehidupan semakin bebas dan dipenuhi nafsu birahi yang tak terkendali. Kondisi semacam itu tidak mendukung tumbuhnya cinta sejati yang dijunjung tinggi oleh kaum filsuf dan ahli-ahli sosiologi; cinta yang menghasilkan jiwa yang rela berkorban, mudah tanggap dan terus menjadi lebih baik. Dalam kondisi sosial yang tepat, cinta mengginger energi-energi seseorang untuk mencapai tujuan-tujuan yang mulia, persepsinya menjadi jernih, membuatnya jadi lebih empati terhadap yang dicintainya dan bahkan menciptakan pemikiran-pemikiran yang hebat dan orisinal.

Sudah jelas bahwa masyarakat yang permisif tidak akan mungkin bisa menciptakan kondisi yang bisa menunjang tumbuh berkembangnya hubungan yang dalam dan intens. Masyarakat permisif membuat kehidupan asusila menyebar karena afair-afair sementara atau menurukan nafsu birahinya. Tidak mengherankan jika hidup perempuan dalam masyarakat seperti ini menjadi memdosankan. Baik laki-laki dan perempuan rindu akan cinta yang sejati, yang benar-benar dirasakan hati dan saling mengisi.



Bahkan, sebagaimana dikatakan oleh Will Durant banyak yang mulai mengira-ngira bagaimana menerangkan abstraksi sensualitas

birahi sebagaimana hidup berarti spiritualitas.

mengatakan bahwa cinta sama dengan nafsu kontemporer yang terkenal dengan sarkastis satu pendapat salah seorang penulis Barat di luar negeri. Dia juga mengutip salah menjadi sumber inspirasi bagi kesusastraan kesusastran seperti seribu satu malam telah Dia juga melihat bahwa kompilasi

ceramah gereja tentang kesucian dan kebajikan. cinta lebih disukai dibanding dengan ceramah-menusulis bahwa cerita-cerita dari Timur tentang abad sebelum abad pertengahan. Will Durant *and One Nights*, sebuah kisah yang ditulis satu episode cinta beda jenis kelamin dalam *Thousand* Yunani kuno dalam balada-balada mereka dan homoseksual gambaran cinta dalam masyarakat *Civilization*, Will Durant menyebutkan konotasi seks. Dalam magnum opusnya *History of* orang-orang yang mendukung konsep kebebasan oleh para penulis modern, bahkan termasuk hanya dianjurkan orang-orang kuno, tetapi juga Menjalin cinta yang sejati dan utuh tidak



Dia tampaknya percaya bahwa jawaban atas pertanyaan yang ia ajukan terletak dalam tendensi manusia. Apa saja yang manusia cari dan susah untuk ditemukan akan menjadi sesuatu barang yang berharga bagi orang tersebut. Oleh karena itu, penghargaan terhadap keindahan bertingkat-tingkat sesuai dengan kadar keinginan untuk mendapatkannya. Hasrat akan semakin bergeserlah ketika dihalangi dan

Will Durant lebih lanjut menggalil lebih dalam sublimasi instrospektif nafsu badaniah dan gambaran platonik tentang pencinta dalam berbagai konteks intelektual. Dia mengajukan pertanyaan apakah sublimasi merupakan dampak paling kentara dari perkembangan peradaban, termasuk makin suburnya pernikahan yang tertambat?

bertransformasi menjadi cinta yang penuh empati. Orang-orang sangat ingin mengetahui bagaimana faktor intelektual dan faktor yang sejenisnya bisa mentransformasi insting kebintangan yang selalu lapar ini, menjadi cinta yang utuh dan menenangkan. Bagaimana sebuah hasrat jasmaniah berubah menjadi kasih sayang spiritual.



Menurut Will Durant, membuka bagian-bagian aurat, yang biasanya seharusnya disembunyikan, hanya akan membangkitkan ketertarikan sesaat para penikmatnya. Sering juga cuma menimbulkan gairah jasmaniah. Bahkan, para remaja pun lebih tertarik pada perempuan-perempuan yang sopan. Walaupun belum tentu mereka mengerti bahwa sikap agak tertutup seorang perempuan bisa menjadi indikasi kebijaksanaan dan kadar kasih sayang dari sang perempuan.

Will Durant merujuk pada pendapat William James bahwa kesopanan perempuan sebenarnya merupakan *riot instinctive*, tetapi telah ditanamkan dalam benak perempuan dari generasi ke generasi karena ketakutan kalau tidak berperilaku demikian akan malah membuat orang tidak tertarik kepada perempuan. Dia menyatakan bahwa perempuan yang tak punya malu tidak menarik bagi laki-laki, hanya perempuan yang menahan diri dari keterbukaan dan kegembiraan yang meluap-luap yang tidak mengundang atau menyerah terhadap perhatian laki-laki akan sangat menarik bagi laki-laki.

akan berkurang ketika sudah terpuhni.



Pada saat yang sama, Will Durant juga mengungkapkan fakta-fakta bahwa banyak perempuan muda modern saat ini tidak lagi memedulikan dan membuang jauh-jauh moralitas konvensional. Bagi mereka, moralitas konvensional seperti baju yang sudah ketinggalan zaman dan tak layak lagi dipakai. Mereka tidak hanya berani memperhatikan aurat-auratnya, tetapi juga memiliki selera yang terlalu menteng. Gambar daya tarik perempuan yang menarik, menjadi berkurang di mata laki-laki yang diakibatkan oleh perilaku dan pandangan perempuan seperti itu. Dia bahkan berpendapat, seandainya tidak ada lagi sisa imajinasi laki-laki tentang perempuan yang berbahaya, mungkin sudah tidak ada lagi visualisasi yang tertinggal tentang kecantikan perempuan.

Sifat sederhana dan perempuan yang sopan bisa membuat para lelaki bahkan lebih menyayanginya dan membangkitkan cinta lebih dalam antara keduanya yang menjadi awal dari keutuhan cinta mereka. Cinta yang saling mendukung seperti ini akan mampu meningkatkan kapasitas manusia karena energi-energi yang tidur menjadi bangkit dan aktif.



Kemudian Bertrand Russel juga mengatakan:
 "Dari sudut pandang seni, sangat disayangkan kalau seorang perempuan mudah sekali didekat oleh laki-laki, lebih baik kalau mereka susah untuk didekat, tetapi bukan berarti tidak bisa sama sekali ... di lain pihak, dalam kebebasan penuh, seorang laki-laki yang pandai membuat puisi akan mampu menaklukkan gadis dengan puisi yang terbarik jika gadis-gadis tersebut terlalu mudah untuk didekat."

Hal yang penting dari cinta romantis adalah melihat yang dicintainya sebagai sesuatu yang sukar untuk dimiliki dan sangat berharga ... kepercayaan terhadap besarnya penghargaan terhadap perempuan tersebut adalah efek psikologis dari kesulitan untuk mendapatkannya. Saya sendiri berpikir bahwa sekitarnya laki-laki sama sekali tak menemukan kesulitan untuk memperoleh perempuan, maka perasaannya tidak akan pernah berubah menjadi cinta romantis."¹⁰

sebagai berikut:

Bertrand Russel menyodorkan apa yang dia sebut sebagai cinta romantis, kutipannya



"Di antara orang-orang modern, cinta dalam makna yang sejati seperti kami sebutkan sebelumnya, terancam bahaya. Ketika orang-orang tidak lagi merasa ada penghalang moral untuk melakukan hubungan seksual, setiap saat ketika ada dorongan ke arah itu, mereka akan terbiasa memisahkan seks dari perasaan dan emosi kasih sayang, bahkan mungkin mereka akan mengasosiasikannya dengan perasaan benci."¹²

Dalam konteks lain, lebih jauh ia mengatakan:



Aneh bahwa Bertrand Russel begitu serius menekankan cinta sejati hampir-hampir seperti seorang moralis tulen! Teori kebebasan seksual yang ia kembangkan sebenarnya masih perlu ia jelaskan lebih jauh. Sebab, (di samping ia menyatakan cinta itu penting), dia menyatakan dengan tegas bahwa kesucian dan kejujuran tidaklah penting dalam kehidupan dan tujuan seksual. Dia menganggap perkawinan tak harus menghalangi orang untuk melakukan kebebasan seksual. Secara implisit, ia menyarankan hubungan seksual bebas di luar dari pada pasangan sahny, asalkan terdapat kepastian konsepsi. Singkatnya, dia menyetujui semua jenis hubungan seksual yang tidak berbahaya dan tidak berdasar pada kekerasan. Ini semua dia anjurkan karena dia tidak temukan alasan untuk menegakkan moralitas seksual konvensional, kecuali mengkoordinasikan dan membandingkan



Kesimpulan

bab 7





Dalam konteks di atas, ada dua poin yang patut dicatat. Poin pertama terkait dengan pendapat bahwa cinta ditinjau dari sudut

beruntung untuk menjadi manusia seutuhnya. hidupnya tanpa cinta adalah orang yang tak Pada dasarnya, orang-orang yang menghabiskan la menjadi guru, pengajar, pelatih, insiprator, dan menjadi penyemangat hidup seseorang. berarti segalanya, dasar kehidupan seseorang dahulu. Kita telah membahas bahwa cinta bisa yang dibahas oleh para filsuf-filsuf zaman tidak akan memiliki arti hakiki sebagaimana

Dalam masyarakat yang permisif, cinta menghasilkkan cinta dan kasih sayang yang sejati. dan sama siapa saja, akan sangat susah untuk bebas untuk menyalurkan hasratnya kapan saja komunal. Sebuah masyarakat seperti itu, yang berusaha mengenalkan pada kita seksualitas cinta. Bertrand Russel dan kawan-kawannya merawanya berdasarkan kasih sayang dan yang bisa mengatur kehidupan seksual dan memproyeksikan gambaran moral yang benar. Dengan pemikiran ekstrem seperti di

antara kebutuhan privat dan publiknya.



Poin kedua membahas aspek spiritual cinta. Terdapat dua jenjang dalam aspek ini. Awalnya, kegelisahan dan gejolak tumbuh karena yang

"Cinta memiliki tujuan-tujuannya sendiri dan memiliki standar intrinsiknya sendiri. Namun, dalam ajaran Kristen dan dalam pemberontakan terhadap semua moralitas seksual yang dilakukan oleh sebagian anak-anak muda, tujuan dan standar itu menjadi kabur."¹⁴

Lebih jauh lagi, Bertrand Russel (secara ironis) mendukung cinta yang suci dan moralitas seksual ketika ia mengatakan:

Untuk melakukan hubungan seksual¹⁵ adalah sesuatu yang lebih dari sekedar hasrat mengakui hal ini ketika dia mengatakan "Cinta dari sudut materialis. Bertrand Russel sendiri dalam pandangan yang tampak seakan-akan orang-orang yang berpikir spiritual walaupun materialisme. Pandangan ini dapat diterima oleh tidak akan selaras dengan prinsip-prinsip masuk ranah spiritual yang aspek-aspeknya nafsu kebinatangan atau nafsu seksual. Cinta pandang kualitas dan tujuan, berbeda dengan



Citra itu bisa digambarkan lebih dari yang sebenarnya. Gambaran demikian menjadikan yang dicinta memiliki nilai yang lebih tinggi

orang atau citra yang dicinta. Semua orang memiliki kemampuan untuk mencinta dan jiwanya kemudian menggejolak dan berusaha untuk mencari ketenangan pada

yang dituliskan oleh para filsuf. Untuk mencapai sebuah kualitas khusus seperti tak bisa mencapai intensitas yang dibutuhkan pencinta yang penuh semangat banyak yang kemungkinannya kecil bisa terjadi. Bahkan, para saling merindukan, perubahan seperti itu saling bertemu. Ketika para pencinta tidak pada jiwa seperti itu hanya mungkin terjadi. Namun, transformasi besar yang terjadi

mengalami perubahan yang amat besar. Jiwa manusia dalam keadaan demikian juga kemudian melahirkan kecerdasan-kecerdasan, kepolosan dan kejujuran. Seringkali hal ini tercurah ke arahnya dan hadir dalam jiwanya terus-menerus. Konsentrasi pemikirannya menjadi menjelma dalam jiwa seseorang dan menggejolak dicintai! tidak hadir. Lama-lama cinta itu



Ketika para pencinta saling menyatu, maka mereka akan saling mencintai, saling berkasih sayang dan mereka berada dalam ketenangan dan kedamaian. Dalam langkah-langkah kehidupan mereka, pasangan suami-istri akan mengalami banyak perubahan-perubahan. Keserasian intelektual dan spiritual akan semakin meningkatkan kapasitas mereka berdua. Agar mencapai tujuan cinta, mereka harus tetap memiliki integritas moral di tengah-tengah masyarakat yang kotor. Mereka tidak boleh tergoda untuk jatuh dalam kehidupan pergaulan bebas.

Pasangan yang mampu untuk terus-menerus menjaga kesucian mereka adalah pasangan yang membatasi kehidupannya dengan pasangannya saja. Ketika mereka sudah uzur, ketika nafsu seksnya sudah menurun, cinta kasih murni mereka tetap mekar bersemi. Pasangan-pasangan yang hanya dikat oleh kepentingan seksual semata tidak akan pernah bisa memiliki keluarga yang benar-benar utuh dan abadi.

Hak perempuan untuk menerima waris dan



Apabila para pencinta itu terpisah, maka jiwa-jiwa mereka menjadi lebih sensitif dan merasakan kepedihan. Mereka saling menunggu dan terjadi tarik-menarik antara keduanya. Namun, bagi para pencinta yang menyetu, yang saling menampakan kasih sayang dan

Ketulusan dan kasih sayang, kelembutan dan cinta, merupakan sesuatu yang amat penting bagi pasangan, dalam konteks hubungan mereka sendiri atau dengan masyarakatnya. Dalam masyarakat yang menjunjung tinggi moral Islam, banyak keluarga yang memiliki ciri-ciri demikian. Namun, ciri demikian akan sulit ditemui di masyarakat yang permisif, seperti di Barat.

berbagi kekayaan suami merupakan ketentuan ekonomi yang penting, yang dilembagakan dalam pernikahan dan keluarga. Ketentuan ini ditegakkan dengan mempertimbangkan eksklusivitas hubungan keluarga. Interaksi antarpasangan dalam keluarga dan pernikahan dilihat berdasarkan usaha-usaha perserangan dan bersama serta dalam konteks yang luas bagaimana mempertahankan lingkungan sosial mereka.



Dunia berutang pada
 Tuhan akan kecantikannya
 Apa yang dia ciptakan akan tetap menarik.
 Dikarenakan bumi adalah
 tempat manusia tinggal
 bagaimana mungkin cinta Adam terhadap Hawa

puisinya sebagai berikut:

Rumi) menggambarkan poin di atas dalam
 Maulawi (atau dikenal di Barat dengan
 modern sayangnya menyamakannya.

Tentu saja kasih sayang semacam itu jauh
 berbeda dengan nafsu birahi. Masyarakat
 antara keduanya.

tersebut harus mengembangkan kasih sayang di
 pasangan bagi laki-laki, tetapi juga pasangan
 tidak hanya menciptakan perempuan sebagai
 dan laki-laki. Arti kalimat ini jelas bahwa Tuhan
 menunjukkan tujuan penciptaan perempuan
 Tulisan di atas terdiri dari dua kalimat yang
 sangat jelas dalam Alquran sebagai berikut:

laki-laki agar mereka saling berkasih sayang. Ini
 Tuhan telah menciptakan perempuan dan
 akan sulit jika mereka tidak bersatu.

banyak prestasi. Pencapaian seperti itu mungkin
 ketulusan, perkawinan mereka akan melahirkan





Sebagai kesimpulan dengan cinta, kualitas manusia menjadi berkembang. Apabila para pencinta terpisah, maka akan membuat cinta itu semakin tumbuh. Cinta yang benar-benar mekar akan dipuaskan.

Will Durant percaya bahwa semangat cinta spiritual dan kebutuhan emosional jasmani juga seseorang. Dalam keadaan uzur, hati yang bisa terus hidup melampaui kondisi fisiologis Will Durant percaya bahwa semangat cinta akan menemui kesia-siaan

orang yang tergantung padanya akhirnya akan libido hanya bersandar pada insting seksual dan bahwa cinta bukan sekedar hanya libido karena kematian. Pandangan ini semakin memperkuat dari rasa kesepian saat sudah uzur dan mendekati usia tua. Cinta tersebut akan melindungi mereka menyempurna ketika kedua pasangan memasuki Menurut Will Durant, cinta akan semakin

*Sedangkan nafsu adalah untuk binatang
untuk manusia
Karena cinta, dan kasih sayang sejati diciprakan
dengan nafsu binatang
Cinta manusia ditahbiskan beda
Begitulah pula dengan manusia.
akan surut?*



merekah hanya bisa dicapai dengan kebaikan dan kejujuran.

Cinta yang sejati untuk tumbuh di masyarakat yang sekuler dan memuja pergaulan bebas. Prasyarat mutlak lahirnya cinta sejati tidak dimiliki oleh masyarakat semacam itu. Cinta yang romantis pun akan sulit tumbuh. Dalam masyarakat modern, kebanyakan pasangan menikah tidak memiliki perspektif seperti yang terdapat dalam agama Islam sehingga mereka akan sulit untuk memiliki hubungan cinta yang tulus dan utuh.





- Frend 18, 21, 76
- F
Kristen 2, 3, 4, 5, 6, 8,
kesusastraan 85, 94, 97
katalis 87, 89
- K
- Budha 2, 3, 8
- Bertrand Russel 2, 5, 6,
8, 19, 20, 21, 32, 33, 34,
43, 44, 45, 46, 47, 48, 76,
78, 91, 101, 103, 104, 105
- B
asketis 3, 5, 28
- Hak Wanita dalam
Islam 27
- Hafidz 88
- insting 13, 14, 24, 40,
55, 56, 57, 58, 59, 60, 65,
66, 67, 69, 70, 72, 75, 79,
84, 98, 110
- Ibnu Sina 84
- I

A

alamiah 4, 14, 16, 18, 21,
39, 40, 55, 57, 67, 69, 78,
79, 80, 82, 83, 86

H



Indeks





psikologis	16, 22, 61,
	68, 70, 71, 72, 74, 79,
	80, 90, 91, 101
psikosomatis	3, 4,
	18, 22, 58, 61, 71, 72,
	76, 77
monastik	29
moralitas	10, 11, 16, 17,
	18, 24, 25, 27, 30, 33, 34,
	37, 39, 40, 41, 43, 44, 46,
	50, 58, 67, 73, 81, 83, 84,
	92, 93, 100, 103, 105
N	
natural	24, 86
Neo Platonis	3
neurosis	76
P	
paternitas	28, 29, 32, 34,
	36, 41, 42
permissif	29, 35, 50, 56,
	72, 73, 74, 93, 96, 104,
	108
Persia	3, 64, 87, 88, 121
pseudo	79
Sekte Essenes	3
S	
sarkastis	97
seksual	2, 3, 4, 5, 7, 8,
	9, 11, 13, 14, 15, 16, 17,
	18, 19, 20, 21, 22, 23,
	25, 27, 28, 29, 30, 31,
	32, 33, 36, 37, 39, 40,
	41, 42, 43, 49, 50, 54,
	56, 57, 69, 74, 76, 78,
	79, 80, 82, 83, 84, 85,
	90, 91, 92, 95, 102, 103,
	104, 105, 107, 110
seksualitas komunal	104

Yunani 3, 97

Yahudi 3

Y

William James 99

Will Durant 14, 17, 18, 21,
86, 94, 97, 98, 99, 100, 110

W

sublimasi 76, 98

stokisme 3

107, 110, 117, 118

spiritual 45, 55, 61, 66, 71,
73, 75, 85, 86, 90, 98, 105,





PROFIL RAUSYANFIKR INSTITUTE YOGYAKARTA

Visi

Menuju masyarakat Islami yang rasional
dan spiritual.

Misi

Membangun tradisi pemikiran yang
berbasis Filsafat Islam dan Misticisme
untuk membangun tanggung jawab sosial
kemasyarakatan.

Sekilas tentang Rausyanfikir Institute

Rausyanfikir dibentuk pada awal tahun
1990-an oleh komunitas mahasiswa di
Yogyakarta yang berkumpul atas dasar semangat
pemikiran dan dakwah Islam serta bersamaan
dengan gaung Revolusi Islam Iran yang turut
meramalkan wacana Islam di kalangan aktifis
mahasiswa Islam di kampus-kampus Yogyakarta.
Pada pertengahan tahun 1995, kelompok
diskusi ini memformalkan diri dalam bentuk
yayasan yang diberi nama Rausyanfikir.

Menjelang akhir tahun 1990-an dan awal tahun 2000, RausyanFikr lebih memperhatikan fokus pada isu strategis Yayasan RausyanFikr, yaitu kajian Filsafat Islam dan Misticisme, terutama mengapresiasi serta mengembangkan wacana dari Filsafat Islam dan Misticisme oleh para filsuf Muslim Iran yang kiranya memiliki relevansi untuk dikembangkan demi pengembangan masyarakat Indonesia pada orientasi intelektual dan spiritual.

Pada akhir tahun 2010, kajian para peneliti RausyanFikr, melihat besarnya pengaruh transformasi Filsafat dan Iran (Misticisme) dalam Revolusi Islam Iran, perlu menyusun rencana strategis dengan sebuah konstruksi kebudayaan sehingga pengaruh Revolusi Islam Iran perlu diorientasikan pada pembangunan budaya berpikir masyarakat di Indonesia dengan tetap menjunjung tinggi semangat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam bingkai Kebhinekaan. Maka, pada 2010—2015, fokus program lebih dipertajam dalam bentuk pengkajian Filsafat Islam dan Misticisme dalam format pesantren mahasiswa dengan nama Pesantren Mahasiswa Madrasah Murtadha Muthahhari. Kegiatan ini adalah upaya awal mempersiapkan sebuah konsep akhir membangun pendidikan formal berbasis perguruan tinggi untuk Sekolah Tinggi Filsafat Islam pada 2015. Melalui RausyanFikr Institute ini, pengkondisian tersebut dengan

berbasis research center.

Program KausyanFikir

Sejak berdirinya pada 1995 hingga tahun 2012, KausyanFikir memiliki dua fokus program unggulan yang bersifat strategis dalam sosialisasi pemikiran Filsafat Islam dan Misticisme, yaitu:

Training Pencerahan Pemikiran Islam (PPI)

Program PPI ini sekarang diubah namanya menjadi Short Course Islamic Philosophy & Misticism. Per-Desember 2012, program ini sudah memasuki angkatan ke-76. Paket short course ini adalah format dasar pelajaran Filsafat Islam & Misticisme.

Materi-materi utama yang disajikan pada PPI/ Short Course Islamic Philosophy & Misticism ini:

1. Pandangan Dunia

2. Epistemologi

3. Agama dan Konstruksi Berpikir

- Paket Program Lanjutan PPI

- Paket Epistemologi (12 kali pertemuan)

- Paket Ontologi (6 kali pertemuan)

- Paket Wisata Epistemologi (14-20 hari full intensif menginap)
- Sekolah Filsafat Islam (3 bulan)
- Pesantren Mahasiswa

Peserta program pesantren mahasiswa ini adalah peserta kajian yang sudah melewati tahap-tahap program training/short course dan paket kajian lanjutan. Pesantren mahasiswa ini diadakan selama 2 tahun (8 semester) tiap angkatan. Angkatan I pesantren ini telah dimulai pada bulan oktober 2010 dan diikuti oleh 12 santri.

Materi-materi pokok dalam pesantren ini

1. Logika : 1 semester
2. Epistemologi : 2 semester
3. Filsafat Agama : 3 semester
4. Bahasa Arab/Persia : 8 semester

Mahasiswa yang ingin menjadi santri harus memenuhi syarat utama, yaitu peserta yang telah menempuh tahap-tahap pengkajian Filsafat Islam dari PPI hingga paket-paket Program Lanjutan.

Pesantren Mahasiswa ini dilaksanakan dengan format santri yang menginap di pondok dan santri yang tidak menginap. Khusus santri menginap, mereka mendapatkan materi

tambahan, selain amalan-amalan dan doa harian, serta Doa Kumayl dan Jausan Kabir tiap malam Jumat, juga pembahasan Alquran tematik.

Perpustakaan RausyanFikr

Perpustakaan RausyanFikr hadir bersamaan dengan berdirinya Yayasan RausyanFikr Yogyakarta pada tanggal 14 Maret 1995. Pendirian perpustakaan ini hadir untuk menyediakan informasi buku-buku filosofis dan akhlak yang kiranya, diharapkan relevan dalam memberikan kontribusi terhadap pemikiran dan kebudayaan Islam yang dapat diadaptasikan dalam konteks masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, sejalan dengan visi misinya, Perpustakaan RausyanFikr hadir untuk memberikan pelayanan penelitian yang berhubungan dengan tema penelitian Ahlulbait.

Tema Ahlulbait yang dimaksudkan adalah koleksi khusus dari khazanah pemikiran Filsafat dan Mistisisme dari para pemikir Islam, terutama dari khazanah tradisi pemikiran Islam Iran, juga mencakup latar belakang teologi para pemikir tersebut, termasuk juga koleksi buku dan penelitian yang mengkaji pemikiran mereka baik dari dunia Islam maupun Barat atau para pemikir yang punya perhatian dalam memberi perluasan tema-tema kajian para pemikir

tersebut oleh para intelektual di Indonesia.

Koleksi

Koleksi Perpustakaan RausyanFikr berupa monograf atau buku. Koleksi perpustakaan RausyanFikr sampai dengan Januari 2012 adalah:

NO	Jenis Koleksi	Jumlah	
		Judul	Eksemplar
1	Ahlul Bayt	1.051	1.959
2	Kliping Iran & Timur Tengah	53	106
3	Terbitan Berkala	262	342
4	Buku Tandon	1.058	1068
5	Skripsi & Tesis	72	72
	Jumlah	2.506	3.547

PENGANTAR EPISTEMOLOGI ISLAM

Sebuah Pemetaan dan Kritik
Epistemologi Islam atas
Paradigma Pengetahuan Ilmiah
dan Relevansi Pandangan Dunia

Penulis : Ayatullah Murtadha Muthhari

Tebal : 317 halaman

Ukuran : 13 x 20,5 cm



Masalah epistemologi merupakan suatu pembahasan penting di bidang filsafat—yang sejak dulu senantiasa dijadikan sebagai bahan kajian dan pembahasan oleh para ilmuwan yang akhirnya menjadi sebuah topik pembahasan yang terpisah—dan pemaparan permasalahan ini, kala itu, memiliki arti dan pengaruh yang khusus. Buku ini juga dapat disebut sebagai panduan pengetahuan Islam yang bersumber dari jantung Islam itu sendiri. Berbeda dengan sajian Epistemologi yang umum kita ketahui, buku ini memiliki kekhasan tersendiri. Di samping menganalisis secara detail berbagai teori pengetahuan, buku ini juga menawarkan sebuah pendekatan pengetahuan berbasis “akal-rasional” yang bermuara pada pencapaian “pengetahuan teoretis”. Oleh karena itu, buku ini layak menjadi pengantar bagi mereka yang hendak mempelajari teori pengetahuan dalam Islam.

BUKU DARAS FILSAFAT ISLAM

Orientasi ke Filsafat Islam
Kontemporer

Penulis : Prof. M.T Mishbah Yazdi

Tebal : 324 halaman

Ukuran : 15 x 23 cm



Banyak pelajar, yang telah menghabiskan bertahun-tahun umurnya untuk membaca buku-buku filsafat, tidak juga memahaminya dengan tepat apa kebutuhan kita pada filsafat, celah apa yang bisa ditutupinya, serta manfaat yang diberikannya untuk umat manusia. Kebanyakan dari mereka belajar filsafat hanya dengan menyimak para pemikir terkemuka. Karena metode semacam ini dipakai oleh umumnya para ahli tata bahasa, mereka pun ikut-ikutan menggunakannya. Sudah tentu, tidak banyak kemajuan yang dapat dicapai dengan cara belajar seperti itu.

Buku ini diawali dengan tinjauan singkat atas sejarah filsafat dan berbagai aliran pemikirannya agar para siswa, sedikit-banyak, bisa menyadari situasi filsafat di dunia, dari awal kemunculannya hingga saat ini, di samping agar mereka menjadi berminat mengkaji sejarah filsafat. Dalam buku ini, kita mengevaluasi kedudukan palsu yang diraih oleh ilmu-ilmu empiris di lingkungan Barat yang juga cukup memengaruhi sejumlah intelektual Timur dan mengukuhkan kedudukan sejati filsafat sebagai lawan ilmu-ilmu tersebut, penelusuran hubungan antara filsafat dan berbagai disiplin ilmu, mengukuhkan kebutuhan semua ilmu pada filsafat, serta pentingnya pengajaran filsafat, seiring upaya kami menghilangkan segala keraguan

MANUSIA SEMPURNA

Nilai dan Kepribadian
Manusia pada Intelektualitas,
Spiritualitas, dan Tanggung
Jawab Sosial

Penulis : Murtadha Muthahhari
Tebal : 161 halaman
Ukuran : 14 x 21 cm



Untuk mengetahui seorang manusia sempurna atau teladan dari sudut pandang Islam, diperlukan bagi Muslim, karena itu seperti model. Misalnya, dengan meniru apa yang kita bisa, jika kita ingin, mencapai kesempurnaan manusia dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, kita harus tahu manusia yang sempurna, bagaimana ia tampak dalam spiritual dan intelektual, serta apa kekhususnya sehingga kita dapat memperbaiki diri, masyarakat, dan individu lain.

Murtadha Muthahhari, filsuf dan ulama sekaligus aktifis, seperti biasa, menguraikan pembahasan yang luas dan sistematis ini dalam uraian yang sederhana. Pemaparan yang kaya dengan khazanah filsafat, Irfan, dan Teologi ini tidak kehilangan makna secara sosial. Tema pembahasannya ini sesungguhnya mencakup tema yang luas dan rinci. Melalui buku ini, Muthahhari tampaknya ingin memberikan struktur pengantar untuk para peminat studi Filsafat Manusia, aktifis gerakan, serta manusia pencari yang haus akan kebenaran dan makna

SOSIALISME ISLAM

Pemikiran Ali Syar'ati

Penulis : Eko Supriyadi
Tebal : 334 halaman
Ukuran : 14 x 21 cm



Buku ini merupakan sekelumit hasil dari upaya penulis untuk berusaha mencari tahu tentang sejauh mana Islam itu; sedikit hasil dari inisiasi penulis untuk mengajak semuanya memaknai ayat-ayat Tuhan yang terserak di alam raya ini, mengorek intisari hikmah, merenung, dan mengambil mutiara-mutiara di dalamnya. Buku ini juga akan mengajak kita—melalui kajian dan telaah yang ekstensif—memasuki uraian terperinci Syar'ati tentang Islam dan Marxisme sebagai dua konsep yang terpisah. Beliau menemukan disposisi (*Nazharah Al Inddza*) dalam sebuah ungkapan kontroversi, tetapi tetap dalam ciri akademiknya: Sosialisme religius, Sosialisme Islam. Sebuah perspektif yang berhasil ditunjukkan Eko Supriyadi menjadi sebuah paradigma.

DOA, TANGISAN, DAN PERTAWAMANAN

Refleksi Sosialisme Religius,
Doa Ahlulbait dan Asyura di
Karbala

Penulis : Ali Syarif'ati
Tebal : 209 halaman
Ukuran : 14 x 21 cm



Imam Ali adalah pribadi yang sering berdoa. Lalu, bagaimana dia berdoa? Nabi juga berdoa. Akan tetapi, apa kandungan doa beliau? Buku ini mengulas doa-doa beliau dan para sahabat Nabi Saw. secara lengkap dan jelas.

Ali Syarif'ati transenden, spiritualis, dan tetap realistis dengan kesucian sejarah. Pemikirannya dalam buku ini menunjukkan pribadinya yang gelisah dengan perjalanan sejarah yang reduksionistis, yang terpisah dengan kehidupan spiritual sebagai bagian dari eksistensi yang tidak terpisah dari diri dan kehidupan manusia. Eksistensi manusia adalah "doa" dan "kesaksian". Penanya adalah Imam Ali, Imam Husein, dan Imam As-Sajjad. Lembarannya adalah sejarah. Syarif'ati telah menuliskan lembaran sejarahnya dengan pena yang disucikannya melalui pengembangan sejarah dan kebudayaan manusia: penanya adalah *imamah* dan lembarnya adalah *ummah*. Inilah kesucian sejarah dan sejarah yang progresif; *ummah* dan *imamah*-nya Syarif'ati.

